

# **SKRIPSI**

## **EKSISTENSI *GROUP LANDING* UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BALE KENCONO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR STUDI PADA PNM BATANGHARI**

**Oleh:**

**VERA ALFIANA SAFITRI  
NPM. 1704100256**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2021 M**

**EKSISTENSI *GROUP LANDING* UNTUK KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DI DESA BALE KENCONO KECAMATAN  
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
STUDI PADA PNM BATANGHARI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**VERA ALFIANA SAFITRI**  
NPM. 1704100256

Pembimbing I : Nizaruddin, S.Ag., M.H.  
Pembimbing II : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H / 2021 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqsyahkan  
Saudara Vera Alfiana Safitri**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **VERA ALFIANA SAFITRI**  
NPM : 1704100256  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **PENGARUH EKSISTENSI *GROUP LANDING* UNTUK  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BALE  
KENCONO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, Juli 2021

Pembimbing I,



Nizaruddin, S.Ag., M.H.  
NIP. 19740302 199903 1 001

Pembimbing II,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I  
NIP. 19840123 200912 2 005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH EKISTENSI *GROUP LANDING* UNTUK  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BALE  
KENCONO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

Nama : **VERA ALFIANA SAFITRI**  
NPM : 1704100256  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juli 2021

Pembimbing I,



**Nizaruddin, S.Ag., M.H.**  
NIP. 19740302 199903 1 001

Pembimbing II,



**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimil (0725) 47296  
Website: www.metrouiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouiniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI!**

No. B-3247 / In-28.3 / D / PP-00-9 / 10/2021

Skripsi dengan Judul: *EKSISTENSI GROUP LANDING UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BALE KENCONO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR*, disusun Oleh: *VERA ALFIANA SAFITRI, NPM: 1704100256*, Jurusan: *S1 Perbankan Syariah* telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: *Kamis/26 Agustus 2021*.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Nizaruddin, S.Ag., M.H.

Penguji I : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH

Penguji II : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



*Dr. Mat Jalil, M.Hum*

NIP. 19620812 199803 1 001

## ABSTRAK

# EKSISTENSI *GROUP LANDING* UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BALE KENCONO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR STUDI PADA PNM BATANGHARI

Oleh:

**VERA ALFIANA SAFITRI**  
**NPM. 1704100256**

*Group landing* merupakan pembiayaan kelompok pembiayaan yang diperuntukan untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha, pembiayaan kelompok yang kolektif dengan angsuran mingguan, *group landing* ini menggunakan system tanggung renteng. Apabila ada nasabah yang macet atau melarikan diri maka yang akan bertanggung jawab adalah anggota kelompok tersebut, dengan margin 20% ada masyarakat yang merasa keberatan dan ada masyarakat yang tidak merasa keberatan tetapi mereka tetap merasa terbantu untuk menambah modal usaha dan persyaratan yang diajukan tidak rumit serta tidak menggunakan agunan apapun sehingga memudahkan masyarakat apabila ingin melakukan pembiayaan. Dana yang diberikan *group landing* pada nasabah untuk modal usaha seperti, jual sayur mateng keliling, menambah modal untuk bak mobil, tambah modal buka warung makanan, tambahan modal warung sembako. Adanya penambahan modal tersebut guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembiayaan kelompok atau *group landing* untuk membantu masyarakat yang kekurangan modal.

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui dan melihat peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Bale Kencono Kecamatan Batanghari dengan adanya *group landing*. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan, penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data/infomasi sesuai dengan keadaan asli di lapangan. Dalam penelitian ini adalah nasabah *group landing* di Desa Bale kencono. Yang berjumlah 3 orang sebagai ketua dari 27 nasabah di *group landing*. Pendekatan penelitian ini menggunakan Snowball sampling yang teknik pengambilan sample sumber data yang ada pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Metode pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *group landing* yang ada di Desa Bale Kencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur diketahui mengalami peningkatan dalam hal perekonomian masyarakat. Terlihat dari tercukupinya kebutuhan pokok, kebutuhan rumah tangga, kebutuhan sandang pangan dan terpenuhinya biaya sekolah untuk anak-anaknya. Sebelum nasabah mengajukan pembiayaan di *group landing*, nasabah mengalami kesulitan dalam mencari modal tambahan untuk membuka usaha. Sesudah melakukan pembiayaan *group landing* nasabah mendapatkan tambahan modal dana mulai mengalami peningkatan dari hasil usahanya.

**Kata Kunci:** *Group Landing*, Kesejahteraan Masyarakat, Permodalan Nasional Madani

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : VERA ALFIANA SAFITRI  
NPM : 1704100256  
Jurusan : SI Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2021  
Yang Menyatakan,

  
**Vera Alfiana Safitri**  
NPM. 1704100256

## MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ...<sup>١١</sup>

Artinya: ...*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...* (Q.S. Ar-Ra'd: 11)



## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. yang Maha Pengasih dan Penyayang, maka peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua Ayahanda Subowo dan Ibundaku tercinta Latifah, yang telah membesarkan dan mendidiku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, terimakasih atas semua pengorbanan dan senantiasa berdoa untuk keberhasilan peneliti.
2. Kakakku Ogie Saputra S.Pd, mbak Diah Maha Rani, atas doa dan dukungannya
3. Sahabat-sahabatku Lina, Amalia, Annisa, Erika, Novia, Kuni, Nila, dan Elyana yang peneliti repotkan dikala susah maupun senang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga peneliti selesai mengerjakan tugas Skripsi. Serta untuk seseorang yang selalu menguatkan peneliti, yang tidak dapat disebutkan namanya.
4. Rekan-rekan S1 Perbankan Syariah angkatan 2017, khususnya kelas D S1 perbankan syariah.
5. Almamater Tercinta IAIN Metro Lampung.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dliyaul Haq, M.E.I, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Bapak Nizaruddin, S.Ag., M.H., selaku Pembimbing I pada penelitian ini, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I, selaku Pembimbing II pada skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Kepala Desa dan Segenap warga Desa Bale Kencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Oktober 2021  
Peneliti,



**Vera Alfiana Safitri**  
NPM. 1704100256

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Penyaluran Dana/ Landing .....	12
1. Pengertian Dana Landing .....	12
2. Bentuk Bentuk Penyaluran .....	13
3. Produk- Produk Landing .....	16
B. <i>Group Landing</i> .....	18
1. Pengertian <i>Group Landing</i> .....	18
2. Peraturan Dana <i>Landing</i> .....	21
C. Permodalan Nasional Madani (PNM) .....	22

D. Kesejahteraan Masyarakat.....	24
1. Definisi Kesejahteraan Masyarakat .....	24
2. Kontribusi Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keluarga..	30
3. Kesejahteraan Masyarakat dalam Ekonomi Islam .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	37
B. Sumber Data .....	38
C. Metode Pengumpulan Data .....	41
D. Teknik Analisa Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Kelurahan Bale Kencono .....	45
1. Sejarah Kelurahan Bale Kencono .....	45
2. Struktur Pemerintahan.....	46
3. Kondisi Wilayah.....	47
4. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk Desa Bale Kencono..	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	48
C. Analisis Pengaruh <i>Group Landing</i> Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bale Kencono .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Indikator Kesejahteraan Masyarakat .....	27
4.1. Jumlah atau Total Pembiayaan Nasabah <i>Group Landing</i> .....	49
4.2. Data Pendapatan Pra dan Pasca Pembiayaan di <i>Group Landing</i> dalam Pendapatan Satu Bulan .....	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Strukur Pemerintahan Desa Bale Kencono.....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya. Lembaga keuangan syariah lembaga yang aktivitasnya, baik penghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atau dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Lembaga keuangan melayani sebagian besar orang dalam beberapa cara operasi keuangan merupakan bagian penting dari perekonomian manapun, dengan individu dan perusahaan.<sup>1</sup> Lembaga keuangan merupakan salah satu lembaga di sektor ekonomi yang memberikan pengaruh besar dan berperan penting terhadap kehidupan perekonomian masyarakat. Lembaga keuangan biasanya dibentuk menjadi dua bank (lembaga perbankan) dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB). Beberapa jenis lembaga keuangan bukan bank seperti Asuransi, Perusahaan Keuangan, Pasar Modal, dan lain lain. Sedangkan lembaga keuangan yang terbentuk bank adalah lembaga perbankan itu sendiri.

Penyaluran dana adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh dari simpanan giro, tabungan, dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah.<sup>2</sup> Kegiatan penyaluran dana

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan* Edisi Revisi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 2.

<sup>2</sup> Jurnal Akuntansi & Keuangan, *System Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Masyarakat Pada BRI Unit Manda*, Volume 3, Nomor 1, Maret 2012. 109

dikenal dalam istilah Landing. Penyaluran dana berfungsi untuk meningkatkan daya guna, peredaran dan lalu lintas uang, meningkatkan daya guna dan peredaran barang, sebagai aset terbesar yang menjadi sumber pendapatan terbesar di bank.<sup>3</sup>

Penyaluran dana secara tunai kepada masyarakat bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan, meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan masyarakat.<sup>4</sup> Dalam kategori penyaluran dana nasabah, secara produk yang ada di bank syariah dalam pembiayaan dijabarkan dalam tiga kategori berdasarkan penggunaannya yang pertama pembiayaan prinsip bagi hasil, yang kedua pembiayaan prinsip jual beli, yang ketiga pembiayaan prinsip bagi sewa menyewa.

Penyaluran dana ke masyarakat (*landing*) dalam bentuk pembiayaan, landing adalah dana yang terdapat di bank disalurkan kembali oleh bank kepada masyarakat akad dalam mekar syariah ada Murabahah, Wakalah, Wadiah. Permodalan Nasional Madani yaitu BUMN milik pemerintah yang memiliki peran dalam memberikan solusi pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah berdasarkan dengan kemampuan kelayakan usaha dalam prinsip ekonomi dasar. PNM Mekar adalah program kerja yang memiliki tujuan dalam membimbing dan mensejahterakan masyarakat agar mencapai derajat kehidupan agar lebih baik. Menurut pegawai Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar, Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar

---

<sup>3</sup> Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2009).

<sup>4</sup> Pasal 3 UU Perbankan Syariah.

diperuntukan kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha mikro dan umkm. Pembiayaan ini tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, tanpa agunan atau jaminan dengan syarat yaitu perempuan, modal usaha, membuka usaha, usia calon pembiayaan 18-55 tahun, setor sendiri pembayaran cicilan mingguan, foto copy kartu keluarga dan foto copy KTP suami istri serta disiplin untuk mengikuti proses persiapan kelompok mingguan. Modal yang di peroleh oleh Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar adalah dari Pemerintah (BUMN). Pembiayaan di Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar nasabah bisa mengajukan pembiayaan sebesar Rp. 2.000.000. Akad yang di gunakan oleh nasabah di Desa Bale Kencono adalah akad murabahah perjanjian jual-beli antara mekar syariah pemberi pembiayaan dengan nasabah. Mekar syariah membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara mekar dan nasabah.<sup>5</sup>

Kondisi sebelum masuk dalam *group landing* mbak Nila sudah memiliki usaha kecil berupa warung dirumahnya tetapi belum mencukupi untuk membantu kebutuhan dan membayar kuliahnya dari penghasilan warung tersebut. Kemudian Mba Nila mengajukan pembiayaan ke Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar untuk menambah modal nya. Dengan berjalannya waktu setelah mendapatkan pembiayaan dari Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar kondisi keuangan Mba Nila semakin

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Vima, selaku pegawai PNM Mekar pada tanggal 10 November 2020

membalik sehingga dapat membantu kebutuhan dan bisa membayar uang kuliah serta dapat membayar angsuran setiap minggu di Permodalan Nasional Madani (PNM) walaupun belum begitu signifikan.<sup>6</sup> Kondisi Ibu Rini sebelum masuk group landing Ibu Rini mengalami kekurangan modal sehingga usahanya kurang berkembang, kemudian Ibu Rini mengajukan pembiayaan di Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar untuk menambah modal dan mengembangkan usahanya yaitu usaha bak mobil dan kiripik. Setelah mendapatkan pembiayaan dari Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar usaha Ibu Rini lambat laun berkembang dan banyak mendapatkan pesenan bak mobil dari orang-orang sehingga menambah pendapatan Ibu Rini dari usahanya tersebut.<sup>7</sup> Kondisi Ibu Ngatimah sebelum masuk group landing Ibu Ngatimah memiliki warung kecil-kecilan karena terdampak covid-19 usaha yang dimiliki bangkrut, dengan bangkrutnya usaha yang dimiliki Ibu Ngatimah tidak putus asa dan memiliki ide untuk berjualan sayur matang keliling karena di desanya belum ada yang berjualan sayur matang keliling kemudian Ibu Ngatimah mengajukan pembiayaan di Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar untuk berjualan sayur matang keliling. Usaha yang dilakukan Ibu Ngatimah ternyata berhasil sehingga Ibu Ngatimah memiliki pendapatan lagi dari berjualan sayur keliling dan banyak peminat dari sayur matang yang di jual nya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Nila Rahayu Ningsih (kepala nasabah PNM mekar) pada tanggal 10 November 2020

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Rini (ketua kelompok PNM mekar) pada tanggal 15 November 2020

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Ngatimah (Nasabah PNM mekar) pada tanggal 23 November 2020

Dengan adanya *Eksistensi Group Landing* di Desa Bale Kencono sangat berpengaruh untuk kesejahteraan masyarakat terutama kaum perempuan karena mereka bisa mendapatkan tambahan modal untuk meningkatkan usaha yang sudah di miliki atau membuka usaha baru. Membantu mengatasi para perempuan muda yang memiliki keterampilan dan bisa membuka usaha dengan adanya *Eksistensi Group Landing* di Desa Bale Kencono.

Group landing adalah program yang kegiatan simpan pinjam, kemudahan akses bantuan pendanaan bagi usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, memperkuat kelembagaan kaum perempuan dan mendorong penanggulangan rumah tangga miskin. group landing di Desa Bale Kencono sudah memberikan kemudahan kepada perempuan pra sejahtera untuk permodalan dan sudah membantu kesejahteraan masyarakat di Desa Bale Kencono banyak pembiayaan yang ditawarkan kepada masyarakat seperti koperasi, bmt, bank syariah, bank non syariah. Tapi adanya group landing di PNM Mekar memberikan kemudahan pembiayaan tidak menggunakan angunan fisik. masyarakat merasa terbantu adanya group landing (PNM Mekar).

Masyarakat di Desa Bale Kencono, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Rata-rata masyarakat yang kurang mampu mengajukan pembiayaan kepada Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar seperti bank pada umumnya mengadakan pembiayaan kepada masyarakat yang kekurangan modal, untuk tambahan modal usaha seperti buka warung, berjualan sayur

keliling, usaha bak mobil dan lain-lain. Dalam pengajuan pembiayaan syarat yang dibutuhkan adalah foto copy KTP suami istri dan kartu keluarga. Nasabah-nasabah ini nantinya akan dibentuk kelompok, kelompok kecil yang diketuai oleh satu orang nasabah untuk menjadi kordinator dan pengangsuran akan dilakukan dalam satu minggu sekali dirumah ketua nasabah. Jika terdapat kendala dinasabah yang macet angsurannya maka akan dikenakan denda Rp. 2000 untuk uang kas. Dan apabila ada nasabah yang tiba-tiba menghilang atau melarikan diri (pembiayaan macet) maka yang akan bertanggung jawab adalah anggota kelompok kecilnya tersebut, atau juga bisa diambil dari uang kas/solidaritas dari nasabah-nasabah yang lain.

Di Desa Bale Kencono terdapat 3 kelompok yang mengajukan pembiayaan di *group landing*, yaitu Kelompok 1 terdiri dari 10 orang nasabah yang berada di Dusun 4 Sendang Mulyo, Kelompok 2 terdiri dari 9 nasabah yang berada di Dusun 4 Sendang Mulyo, Kelompok 3 terdiri dari 8 nasabah berada di Dusun 5 Sendang Rejo. Keuntungan atau margin sebesar 20 % membuat masyarakat yang ada di desa Bale Kencono ada yang merasa keberatan dan ada yang tidak merasa keberatan walaupun ada yang merasa keberatan menurut masyarakat *group landing* Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar tetap sangat membantu karena pembiayaan tidak menggunakan agunan fisik dan bisa memberikan modal untuk usaha.

Disebabkan adanya nasabah yang tidak bisa membayar angsuran karena perekonomian yang tidak mencukupi dan nasabah yang melarikan diri tidak bertanggung jawab (pembiayaan macet), maka yang akan bertanggung

jawab adalah nasabah yang lainnya yang akan mengangsur sesuai kesepakatan diawal sampai lunas. Sebelum nya nasabah yang melarikan diri atau kabur lancar dalam melakukan proses angsuran yang sudah ditetapkan.<sup>9</sup>

Sebelum adanya pembiayaan masyarakat bingung untuk melakukan pembiayaan dimana guna menambah modal usahanya. Kemudian dengan adanya *group landing* ini sangat membantu kesejahteraan masyarakat dalam menjalankan usaha yang kekurangan modal usaha dan mereka akan sangat merasa dibantu untuk melangsungkan hidupnya atau yang akan membayar angsuran(SPP) anak sekolahnya. Dan bisa membantu ukm kecil di Desa Bale Kencono.

Alasan nasabah mengajukan pembiayaan karena mereka memerlukan modal untuk usaha kecilnya dan bisa mengembangkan usahanya. Ini landasan penulis untuk mengangkat tema: Eksistensi *Group Landing* Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bale Kencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Studi Pada PNM Batanghari.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi *Group Landing*
2. Bagaimana Eksistensi *Group Landing* Mensejahterakan Masyarakat Desa Bale Kencono?

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan ibu Eva (ketua kelompok/ nasabah) *Group Landing* Desa Balekncono pada tanggal 03 Maret 2021

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menganalisis eksistensi *group landing* untuk kesejahteraan di Desa Balaikencono?
- b. Untuk mengetahui Implementasi *group landing* untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Bale Kencono?

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat secara teoritis yaitu sebagai sumbangsih pemikiran positif terhadap Eksistensi *Group Landing* Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bale Kencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Studi Pada PNM Batanghari
- b. Manfaat secara praktis yaitu untuk memperluas pengetahuan terhadap Eksistensi *Group Landing* Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bale Kencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Studi Pada PNM Batanghari. Selain itu penelitian ini juga berguna untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan Studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.

## **D. Penelitian Relevan**

Hasil penelitian relevan menjabarkan penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Peneliti berusaha melacak berbagai literature dan penelitian terdahulu (priorresearch) yang masih relevan terhadap masalah yang masalah yang menjadi objek penelitian saat ini, selain itu juga menjadi syarat bahwa penelitian menolak yang



namanya plagiatisme atau mencontek secara utuh dari hasil penelitian orang lain.

1. Rani Ernawati dengan judul Thesis Analisis akad pembiayaan mudharabah pada BMT dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Penelitian ini membahas tentang seberapa besar pengaruh pembiayaan mudharabah yang diberikan BMT terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu jenis metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembiayaan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sangat berpengaruh dan terbukti, sehingga dengan adanya produk pembiayaan khususnya pembiayaan mudharabah yang diberikan kepada masyarakat diharapkan dapat memperlancar perekonomian masyarakat dan mampu menekan terjadinya inflasi karena tidak adanya ketetapan bunga yang harus dibayarkan.<sup>10</sup>
2. Dwi Diah Suryaningsih (2017) dengan judul Thesis Analisis Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT BRI Syariah KCP Mojokerto Bangsa. Dengan hasil penelitian yang diperoleh adalah data-data keadaan masyarakat yang bermacam-macam, keadaan dimana sebelum pembiayaan mikro nasabah mengalami keterbatasan dalam hal permodalan untuk meningkatkan usahanya. Pendapatan yang diperoleh dari usahanya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan juga pendidikan.

---

<sup>10</sup> Rani Ernawati, *Analisis Akad Pembiayaan Mudharabah Pada BMT dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat*, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang,

Oleh karena itu untuk meningkatkan modal usahanya nasabah melakukan Pembiayaan Mikro dengan menggunakan akad murabahah. Dan pembiayaan mikro dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah BRI Syariah KCP Mojokerto Bangsal dapat terlihat dari meningkatnya 87% pendapatan nasabah, yang kemudian berdampak positif juga pada meningkatnya tabungan nasabah dan maqashid syariah, seperti meningkatnya zakat, infaq, shadaqah nasabah, meningkatnya pemenuhan konsumsi makanan sehari - hari nasabah, terpenuhinya kebutuhan untuk mencukupi pendidikan keluarga, meningkatnya investasi masa depan untuk keluarga nasabah pembiayaan mikro dan aset yang diperoleh nasabah dari mengembangkan usahanya.<sup>11</sup>

3. Perbankan syariah di kelola dengan intergrasi tinggi. Persamaannya dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan bermasalah. Skripsi yang berjudul *Kesejahteraan Masyarakat Dengan Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS)*. Oleh Eko Mustofa, (11727724). Berdasarkan hasil penelitian yang kemukakan peneliti bahwa Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS) belum dapat mensejahterakan masyarakat baik golongan I, II, III Plus. Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS) hanya berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, karena dengan adanya program ini masyarakat terbantu dalam hal keuangan. Namun belum dapat mengangkat derajat masyarakat dari kemiskinan kepada kesejahteraan masyarakat,

---

<sup>11</sup> Dwi Diah Suryaningsih, *Analisis Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT BRI Syariah KCP Mojokerto Bangsa* Universitas Islam Negerii Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Surabaya

khususnya di Dusun VI Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar. Akan tetapi secara umum masyarakat mengaku terbantu dengan peran pemerintah selama ini, dengan program yang dilakukan pemerintah mengatasi kemiskinan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Eko Mustofa, Kesejahteraan Masyarakat Dengan Program Simpanan Keluarga Sejahtera(PSKS), (Dusun VI Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar). 2016.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penyaluran Dana Landing**

##### **1. Pengertian Penyaluran Dana Landing**

Penyaluran dana adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh dari simpanan giro, tabungan, dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah.<sup>1</sup> Kegiatan penyaluran dana dikenal dalam istilah Landing.

Penyaluran dana berfungsi:

- a. Meningkatkan daya guna, peredaran dan lalu lintas uang.
- b. Meningkatkan daya guna dan peredaran barang.
- c. Sebagai asset terbesar yang menjadi sumber pendapatan terbesar di bank.<sup>2</sup>

Penyaluran dana secara tunai kepada masyarakat bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan, meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan masyarakat.<sup>3</sup>

Dalam kategori penyaluran dana nasabah, secara produk yang ada di bank syariah dalam pembiayaan dijabarkan dalam tiga kategori berdasarkan penggunaannya:

---

<sup>1</sup> Jurnal Akuntansi & Keuangan, *System Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Masyarakat Pada BRI Unit Manda*, Volume 3, Nomor 1, Maret 2012. 109

<sup>2</sup> Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2009)

<sup>3</sup> Pasal 3 UU Perbankan Syariah.

- a. Pembiayaan dengan prinsip jual beli
- b. Pembiayaan prinsip sewa menyewa<sup>4</sup>
- c. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.

Karena itu dalam kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat/landing oleh bank dalam akad pembiayaan murabahah. Dimana bank menyediakan dana yang akan mendapatkan imbalan dalam bentuk margin keuntungan dari nasabah.

## 2. Bentuk Bentuk Penyaluran

Bank syariah menjelaskan bahwa penyaluran/pembiayaan adalah penyediaan dana dan penyaluran dana pada nasabah yang terdiri dari lima kategori yang dibedakan berdasarkan penggunaannya:

- a. Transaksi Bagi Hasil Dalam Bentuk Mudharabah

adalah akad kerja sama antara pemilik dana (shahibul maal), yang menyediakan seluruh kebutuhan modal, dan pihak pengelola usaha (mudharib) untuk melakukan suatu kegiatan usaha bersama. Keuntungan yang diperoleh dibagi menurut perbandingan (nisbah yang disepakati).<sup>5</sup> Kerja sama antara pemilik dana atau penanam modal untuk mengelola modal dan melakukan usaha dan keuntungannya dibagi sesuai nisbah.

- b. Transaksi Bagi Hasil Dalam Bentuk Musyarakah

Kata *asy-syarikah* atau *al-musyarakah* berarti persekutuan, perserikatan berasal dari kata syarika yang berarti sekutu, teman atau

---

<sup>4</sup> Adiwaman A, Karim, *Bank Islam (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada,2011)*, 97.

<sup>5</sup> Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 151

partner.<sup>6</sup> Musyarakah akad yang berbasis bagi hasil yang dimana dalam bank syariah, bank tidak sepenuhnya memberikan modal kepada nasabah.

c. Transaksi Sewa-Menyewa Dalam Bentuk Ijarah Atau Sewa Beli Dalam Bentuk Ijarah Muntahiya Bittamlik

Al-ijarah adalah nama atau bentuk kegiatan muamalah dalam memenuhi keperluan hidup, seperti sewa-menyewa, kontrak atau menjual jasa perhotelan dan lain-lain.<sup>7</sup> Ijarah juga bisa disebut memberi upah menyewakan, atau juga upah mengupah, upah tenaga kerja, dan sewa dipakai untuk suatu benda.

Ijarah muntahiya bittamlik merupakan akad antara dua pihak dimana salah satunya menyewakan barang kepada pihak lainnya dengan pembayaran secara angsuran dalam jangka waktu tertentu, pada akhirnya masa sewa, kepemilikan barang tersebut berpindah kepada pihak penyewa dengan akad baru.

d. Transaksi Jual Beli Dalam Bentuk Piutang Murabahah, Salam dan Istishna.

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.<sup>8</sup> Murabahah penjual

---

<sup>6</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab Indonesia Al Munawwir*, (Jakarta: Cet Keempat, 1997), 715

<sup>7</sup> Nasrun Haroen, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, Cet. Pertama, 2000), 228.

<sup>8</sup> Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 55

memberitahu harga pokok terlebih dulu kepada pembeli dan menentukan suatu keuntungan yang didapat sebagai tambahan.

Salam adalah member atau *al-Tasliif*.<sup>9</sup> Jual beli salam atau salaf adalah jual beli dengan sistem pesanan, pembayaran dibayar dimuka sementara barang diserahkan diwaktu kemudian.

Istishna Secara terminology *Istisna* berarti meminta kepada seseorang untuk dibuatkan suatu barang tertentu dengan spesifikasi tertentu. *Istisna* juga diartikan sebagai akad untuk membeli barang yang akan dibuat oleh seseorang. Jadi, dalam istisna barang yang menjadi objek adalah barang-barang buatan atau karya. Bahan dasar yang digunakan untuk membuat barang tersebut berasal dari orang yang membuat nya, apabila barang tersebut berasal dari orang yang memesan atau meminta dibuatkan, maka akad tersebut adalah akad ijarah bukan akad *istisna*.

Ulama Hanafiyah berpendapat bahwa qiyas dan kaidah-kaidah umum tidak memperbolehkan *istisna*. Karena *istisna* merupakan jual beli barang yang belum ada.<sup>10</sup>

e. Transaksi Pinjam Meminjam Dalam Bentuk Piutang Qardh

Wahbah al-Zuhaili mendefinisikan *Qard* secara bahasa adalah sebagai potongan, maksudnya adalah harta yang dipinjamkan kepada seseorang yang membutuhkan. Harta tersebut merupakan

---

<sup>9</sup> Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 86

<sup>10</sup> Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 95

potongan atau bagian dari harta orang yang memberi pinjaman tersebut.

Al-Bahuti mendefinisikan *Qard* secara terminology adalah pembayaran atau penyerahan sejumlah uang kepada orang yang akan menggunakannya, namun ada kewajiban untuk mengembalikannya

Ulama secara umum mendefinisikan *Qard* harta yang diberikan atau dipinjamkan oleh seseorang (debitor) kepada orang lain, pinjaman tersebut dimaksudkan untuk membantu pihak peminjam, dan dia harus mengembalikannya dengan nilai yang sama. Pinjaman qard tidak berbunga, karena prinsip dalam qard adalah tolong menolong.

### 3. Produk-Produk Landing

Produk penyaluran dana dibank syariah dapat dikembangkan dengan model:

#### a. Prinsip jual beli (at tijarah)

- 1) Pembiayaan murabahah (dari kata ribhu = keuntungan). Bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Barang diserahkan segera dan pembayaran dilakukan secara tangguh. Pembiayaan murabahah telah diatur dalam Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000.
- 2) Salam (jual beli barang belum ada). Pembayaran tunai barang diserahkan tangguh. Bank sebagai pembeli dan nasabah sebagai penjual dalam transaksi ini ada kepastian tentang kuantitas,



kualitas, harga dan waktu penyerahan. Pada Fatwa DSN No. 05/DSN/MUI/LV/2000.<sup>11</sup>

- 3) Istishna: jual beli seperti akad salam namun pembayarannya dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran . istisha diterapkan pada pembayaran manufaktur da konstruksi. Fatwa DSN No. 06/DSN/MNI/Lv/2000.

b. Sewa (ijarah)

Transaksi ijarah dilandasi dengan adanya pemindahan manfaat. Pada transaksi ijarah nasabah tidak mempunyai hak untuk memiliki barang tersebut akan tetapi hanya menikmati manfaat barang yang menjadi objek. Bank mengenakan biaya sewa terhadap nasabah. Pengembangan produk jasa ijarah dapat digunakan dalam bentuk save deposito box. Pada jenis ijarah muntahiya bittamlik (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan) diakhir masa sewa, bank dapat menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Harga sewa dan harga jual disepakatipada awal perjanjian. Fatwa DSN yang mengatur mengenai ijarah adalah No. 09/DSN/MUI/Lv/2000.

c. Bagi hasil (syirkah)

Syirkah adalah perkongsian dua pihak atau lebih di mana semua anggota perkongsian tersebut menginzinkan anggota lainnya untuk menjalankan modal untuk berusha. Atau syirkah digunakan

---

<sup>11</sup> Yoyo,Aditya. *Investasi Bank Dan Lembaga Keuangan*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2017) 78-82

untuk menyebut akad antara dua pihak yang berkonsi atau bersekutu dalam modal dan keuntungan.<sup>12</sup>

- 1) Musyarakah adalah kerja sama dalam suatu usaha oleh dua pihak.
- 2) Mudharabah adalah kerjasama antara bank dengan nasabah.

Bank dikenal dengan nama shahibul maal memberikan dana 100% kepada mudharib yang memiliki keahlian.

## **B. *Group Landing***

### **1. Pengertian *Group Landing***

*Group landing* merupakan program yang dirancang khusus perempuan yang bertujuan mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudahan akses bantuan pendanaan bagi usaha skala mikro, memperkuat kelemahan kaum perempuan dan mendorong penanggulangan rumah tangga miskin. *Group landing* bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>13</sup>

Menurut penulis *Group Landig* adalah pinjaman yang diberikan kepada usaha kecil menengah guna mengembangkan usaha yang dimiliki dan bersifat sukarela dan berkelompok.

*Group landing* itu wadah kegiatan pemberian bantuan modal untuk kelompok perempuan yang sudah menjalankan kegiatan simpan pinjam. Tujuan *group landing* adalah untuk mengembangkan potensi

---

<sup>12</sup> Imam Mustofa. *Fiqih Muamalah Kontemporer*, (Depok: Pt Raja Grafindo Persada, 2018) 127-128

<sup>13</sup> Ramdani. *Penerapan Tanggung Renteng Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan*, Amwal: Vol. 01, No. 1, 2018, 104.

kegiatan simpan pinjam, kemudahan akses bantuan pendanaan bagi usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, memperkuat kelembagaan kaum perempuan dan mendorong penanggulangan rumah tangga miskin.<sup>14</sup>

*Group Landing* adalah pembiayaan kelompok tanggung rentang yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Bagi calon nasabah pembiayaan untuk melakukan sistem kelompok untuk memenangkan dana, keanggotaan kelompok tidak bersifat paksaan atau sekedar kumpul-kumpul. Pembiayaan kelompok ini mempunyai satu tujuan yaitu memenangkan dana pinjaman untuk dibagikan kepada anggota-anggotanya dan kemudiann mempertanggung jawabkan dana pembiayaan itu secara berkelompok.

Pembiayaan ini sistem kelompok tanggung rentang dan bersifat suka rela, jika sudah mendapatkan kelompok maka tidak dapat lari (exit) dari kelompoknya itu sebelum melunasi pembiayaannya. Pola dalam transaksi tersebut utang-piutang. Kriteria yang wajib dipenuhi nasabah:

- a. Layanan kelompok diperuntukan kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha mikro, kecil atau menengah
- b. Pembiayaan tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung rentang kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk

---

<sup>14</sup> Novia Indah Lestari. *Analisis Gender Dalam Kelompok Program Simpan Pinjam Untuk Kelompok Perempuan (SPP)*, Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan, Vol. 01, No. 1, 2013, 113.

mengikuti proses persiapan pembiayaan dan pertemuan kelompok mingguan

- c. Satu kelompok maksimal terdiri dari 10 nasabah
- d. Setiap kelompok dipimpin oleh seorang ketua
- e. Pertemuan kelompok mingguan wajib dilaksanakan satu kali seminggu, sebagai kegiatan untuk membayar angsuran mingguan dan pembinaan usaha.
- f. Jika dinyatakan tidak mampu lagi mencicil atau melunasinya, maka kelompok akan menanggungnya.<sup>15</sup>

Tujuan khusus *group landing* yaitu:

- a. Mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha atau sosial dasar.
- b. Memberikan kesempatan kaum perempuan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan dana usaha.

Jenis penyaluran dana yang dipergunakan sebagai unsur distribusi hasil usaha oleh bank syariah. Ada bank syariah yang membedakan penyaluran utama, yaitu penyaluran dengan prinsip bagi hasil, penyaluran jual beli, dan penyaluran dana dengan prinsip ujroh.<sup>16</sup>

Dalam melakukan pembiayaan harus memenuhi kriteria yang wajib dipenuhi oleh nasabah seperti yang terdapat pada tulisan di atas. Dan apabila sudah mendapat kelompok maka nasabah tidak bisa keluar dari

---

<sup>15</sup> Agus Suman, *Pemberdayaan Perempuan, Kredit Mikro, dan Kemiskinan: Sebuah Studi Empiris*, Ekonomi Manajemen: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 9, No. 1, 2007, 70.

<sup>16</sup> Wiroso, *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 95-96

kelompok tersebut sebelum melunasi pembiayaan, pembiayaan ini bersifat suka rela dengan sistem tanggung renteng.

## 2. Peraturan Dana *Landing*

Berdasarkan ketentuan perundang-undang Bank Indonesia BAB IV Jenis Dan Kegiatan Usaha, Kelayakan Penyaluran Dana, Dan Larangan Bagi Bank Syariah Dan Uus pasal 19 (2) kegiatan usaha UUS(d) menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad salam, akad istishna, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Peraturan Bank Indonesia nomor 10/16/PBI/2008 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia nomor 9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Syariah.<sup>17</sup>

Fatwa DSN-MUI No. 04/IV/2000, Tanggal 1 April 2000, tentang murabahah dijelaskan bahwa Jual beli murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam murabahah penjual harus memberikan tahu harga pokok produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan.<sup>18</sup> Dalam penyaluran dana *landing* produk perbankan syariah pembiayaan berdasarkan akad murabahah. Murabahah transaksi penjual barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Secara sederhana, murabahah berarti suatu

---

<sup>17</sup> IBI, *Menguasai Fungsi Kepatuhan Bank*, (Jakarta: PT Gramedia, 2015) 161.

<sup>18</sup> Akmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Depok: Rajawali Pers, 2019) ed. 1 53.

penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati.

### **C. Permodalan Nasional Madani (PNM)**

Permodalan Nasional Madani (PNM) merupakan system kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga peran nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Tanggung renteng dalam dunia utang piutang dapat diartikan sebagai tanggung jawab bersama antara peminjam dan penjaminnya atas hutang yang dibuatnya<sup>19</sup>.

Pembiayaan atau pinjaman yang dilakukan Permodalan Nasional Madani (PNM) ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat kecil atau menengah kebawah. Selain itu masyarakat bisa lebih mudah melakukan pembiayaan di Permodalan Nasional Madani (PNM) karena pembiayaan yang dikelola tidak menggunakan jaminan melainkan menerapkan system kepercayaan kepada para nasabah. Program mekar di khusus kan kepada perempuan pra sejahtera yang memiliki waktu dan ketereampilan yang tidak termanfaat karena kekurangan modal.

Pada mulanya nasabah akan dibentuk secara kelompok yang berisikan 7 orang dan masing-masing kelompok memiliki perwakilan sebagai ketua kelompok. Pertemuan kelompok mingguan (PKM) wajib dilaksanakan dalam seminggu, sebagai kegiatan untuk membayar angsuran mingguan dan

---

<sup>19</sup> Udin Sarifudin, *system tanggung* , hal.386

pembinaan usaha. Seluruh anggota dalam satu kelompok harus hadir dan setor sendiri dalam pembayaran kolektif mingguan. Apabila ada anggota yang berhalangan hadir maka angsurannya akan ditanggung oleh anggota kelompok. Karena ketika pembayaran kolektif mingguan setiap kelompok harus menyiapkan uang jaga-jaga sebesar angsuran terbesar dalam kelompok.<sup>20</sup>

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar diperuntukan kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha mikro dan umkm. Pembiayaan ini tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, tanpa agunan atau jaminan dengan persyaratan yaitu perempuan, modal usaha, membuka usaha, usia calon pembiayaan 18-55 tahun, setor sendiri pembayaran cicilan mingguan, foto copy kartu keluarga dan foto copy KTP suami istri serta disiplin untuk mengikuti proses persiapan kelompok mingguan. Modal yang di peroleh oleh Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar adalah dari Pemerintah (BUMN). Pembiayaan di Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar nasabah bisa mengajukan pembiayaan sebesar Rp. 2.000.000. Akad yang di gunakan oleh nasabah di Desa Bale Kencono adalah akad murabahah perjanjian jual-beli antara mekar syariah pemberi pembiayaan dengan nasabah. Mekar syariah membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga

---

<sup>20</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insane, 2001), 160.

perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara mekar dan nasabah.<sup>21</sup>

## **D. Kesejahteraan Masyarakat**

### **1. Definisi Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan atau sejahtera memiliki empat arti Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam istilah umum sejahtera menunjuk keadaan yang adil, kondisi manusia dimana orang-orang dalam keadaan makmur, keadaan sehat dan damai.<sup>22</sup>

Masyarakat merupakan satuan lingkungan sosial yang bersifat makro aspek teritorium kurang ditekankan, aspek sosial dan wawasan hidup kolektif memperoleh yang lebih besar.<sup>23</sup> Relasi individu dengan masyarakat terletak dalam sikap saling menjunjung hak dan kewajiban manusia sebagai individu dan manusia itu sebagai makhluk sosial. Pada dasarnya masyarakat juga perlu menggunakan system komunikasi sebagai guru yang menyampaikan warisan sosial seperti (nilai-nilai norma, agama) dari seseorang ke orang lainnya, dan dari generasi ke generasi.

Dalam sebuah pertumbuhan dalam masyarakat adanya masyarakat tradisional dan masyarakat maju:

#### **a. Masyarakat tradisional**

Masyarakat tradisional system perekonomian yang mendominasi masyarakat tradisional adalah petani. Kehidupan yang

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Vima, selaku pegawai PNM Mekar pada tanggal 10 November 2020

<sup>22</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Cet. 3, 1051.

<sup>23</sup> Ramadi Wahyu, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: CvPustaka Setia, 2017), cet 1 89.



sederhana, dengan cara-cara bertani yang tradisional produktivitas kerja manusia lebih rendah bila dibandingkan dengan tahapan pertumbuhan masyarakat struktur hirarkis sehingga mobilitas sosial dan vertical rendah.<sup>24</sup>

b. Masyarakat maju (modern)

Masyarakat maju memiliki aneka ragam kelompok sosial yang dikenal dengan kelompok organisasi kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kebutuhan serta tujuan tertentu dalam lingkup regional sampai internasional. Masyarakat sederhana kehidupannya berbeda dengan masyarakat maju.<sup>25</sup> Perbedaan-perbedaan ini berasal dari adanya perbedaan yang mendasar dari keadaan lingkungan, yang mengakibatkan adanya dampak terhadap personalitas dan segi-segi kehidupan. Masyarakat sederhana maupun masyarakat maju masing-masing dapat diperlakukan sebagai sistem jaringan yang kekal dan penting serta dapat pula dibedakan masyarakat yang bersangkutan dengan masyarakat yang lain.<sup>26</sup>

Kesejahteraan sosial adalah kondisi sejahtera, yaitu suatu keadaan terpenuhi kebutuhan hidup, makanan, pakaian, rumah, pendidikan dan perawatan kesehatan. Manusia adalah makhluk sosial masyarakat yang hidupnya selalu tergantung kepada orang lain manusia juga membutuhkan

---

<sup>24</sup>Syamsul Arifin, *Pertumbuhan Ekonomi Tingkat Pengangguran Dan Konsumsi Dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat*, (Jawa Tengah: CvPena Persada, 2020). 15

<sup>25</sup>Sri Rahaju Djatimurti & Rita Hanafie, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 85-86.

<sup>26</sup>Moenandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar*, 131-132.

bergaul dan berkomunikasi, dan berinteraksi agar manusia menjadi berkembang dan bisa menjadi manfaat bagi sesama manusia. Upaya untuk menciptakan masyarakat yang adil, makmur, mampu bersaing, maju dan sejahtera. Kesejahteraan juga dipengaruhi oleh konsumsi masyarakat yang mana hal tersebut berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran konsumsi tergantung dari pendapatan semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin tinggi pula konsumsi yang akan dikeluarkan. Dan adanya pendapatan yang tinggi masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya dan hal itu berarti juga meningkatkan kesejahteraan.

Kesejahteraan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia yang dikategorikan sebagai kelompok yang tidak beruntung dan kelompok rentan, program atau pelayanan sosial untuk mengatasi masalah-masalah sosial seperti kemiskinan, ketelantaran, tidak berfungsinya fisik dan psikis, tuna sosial tuna susila dan kenakalan remaja.<sup>27</sup>

Dalam memahami realitas tingkat kesejahteraan, pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain:

- a. Sosial ekonomi rumah tangga atau masyarakat
  - b. Struktur kegiatan ekonomi sektor yang menjadi dasar atau masyarakat
  - c. Potensi regional (sumber daya alam, lingkungan dan infrastruktur)
- yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi

---

<sup>27</sup>Ahmad Sururi, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dan Dalam Meningkatkan Sejahteraan*, Jurnal Administrasi Negara, Vol 3 No 2, Januari-April, 6-7

- d. Kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal. Regional dan global.<sup>28</sup>

Indikator kesejahteraan masyarakat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1.**  
**Indikator Kesejahteraan Masyarakat**

No	Indikator	Kaya	Sedang	Miskin
1	Pendapatan	2.500.000 keatas	1.500.000 keatas	500.000 keatas
2	Pendidikan	SMA keatas	SMP keatas	Tidak SD
3	Rumah	Batu	Kayu	Bambu

Indikator Keluarga Sejahtera Menurut BKKBN Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009, keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.<sup>29</sup>

Berikut ini adalah indikator keluarga yang dapat dikategorikan sebagai keluarga sejahtera sesuai dengan tingkat kesejahteraan menurut BKKBN, yaitu :

---

<sup>28</sup> Ahmad Sururi, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dan Dalam Meningkatkan Sejahteraan*, Jurnal Adminitrasi Negara, Vol 3 No 2, Januari-April, 7

<sup>29</sup> Heri Risal Bungkaes, *Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*, Journal Acta Diurna Edisi April 2013, 8

- a. Indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator "kebutuhan dasar keluarga" (basic needs).<sup>30</sup>
- 1) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
  - 2) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.
  - 3) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.
  - 4) Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.
  - 5) Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.
  - 6) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah
- b. Indikator Keluarga Sejahtera II (KS II) atau indikator "kebutuhan psikologis" (psychological needs) keluarga, yaitu :
- 1) Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
  - 2) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur.
  - 3) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
  - 4) Luas lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> untuk setiap penghuni rumah.

---

<sup>30</sup> Heri Risal Bungkaes, *Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talau*, Journal Acta Diurna Edisi April 2013.

- 5) Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas atau fungsi masing-masing.
  - 6) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
  - 7) Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin.
  - 8) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi.
- c. Indikator Keluarga Sejahtera III (KS III) atau indikator "kebutuhan pengembangan" (developmental needs), yaitu :
- 1) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.
  - 2) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.
  - 3) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
  - 4) Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
  - 5) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv/internet.
- d. Indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator "aktualisasi diri" (self esteem), yaitu:
- 1) Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materil untuk kegiatan sosial.

- 2) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat.

## 2. Kontribusi Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keluarga

Keluarga merupakan kelompok kecil yang terdiri dari individu yang mempunyai hubungan erat dan saling ketergantungan satu dengan lainnya dalam rangka mencapai tujuan tertentu.<sup>31</sup> Perempuan adalah saudara laki-laki yang diamanahi tanggung jawab dalam kepemimpinan dan keadilan.<sup>32</sup> Tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan kecuali dalam hal yang bersifat biologis. Hakikatnya, laki-laki dan perempuan adalah sama yang dijadikan sebagai pemimpin di muka bumi. Kesetaraan antara perempuan dan laki-laki tercermin dalam nilai-nilai kemanusiaan dan hak sosial.

Seiring berkembangnya zaman, peran perempuan mengalami perubahan. Di masa lalu perempuan hanya berperan di lingkup rumah tangga saja, namun masa kini selain sebagai ibu rumah tangga, perempuan dapat berperan menjadi, guru, pengusaha, politikus, pemberdaya masyarakat dan lain-lain, sehingga interaksi perempuan menjadi sangat luas. Ruang kreativitas perempuan yang awalnya sedikit tertutup menjadi terbuka. Sehingga perempuan mampu melebarkan sayap untuk mengembangkan potensi sesuai minat dan bakat yang diinginkan, dengan tidak mengorbankan tanggung jawab domestik.

---

<sup>31</sup>Steven, Femmy, Selvi, *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kalongan Kabupaten Talaud*. Vol. VI. No. 2. 2017. 5

<sup>32</sup>Sayed Mahdi, *Perempuan, Agama, Dan Moralitas*, (Jakarta: Erlangga, 2000), 131

Secara lebih detail menurut Pudjiwati Sajogyo peran perempuan di masyarakat antara lain:

- a. Meningkatkan penghasilan keluarga dan rumah tangga.
- b. Meningkatkan gizi dan kesehatan anggota-anggota keluarga, khususnya anak-anak dibawah lima tahun.
- c. Meningkatkan pengetahuan keluarga seperti membaca, menulis, dan menghitung serta mengelola (*management.*)<sup>33</sup>

Pilihan Perempuan untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi merupakan hal yang menarik. Perempuan pekerja memiliki potensi yang besar pada sektor informal di samping perannya dalam rumah tangga. Dalam kegiatan perekonomian perempuan turut terlibat pada berbagai bidang pekerjaan, mulai dari pertanian, perdagangan hingga kemasyarakatan. Kenyataannya bahwa kaum perempuan sangat mendominasi sektor public khususnya di sektor informal, salah satunya sebagai pedagang kecil.<sup>34</sup>

Perempuan memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian karena perempuan memiliki jiwa yang kuat dan informal mendominasi sektor informal seperti dalam sektor perdagangan ,dan usaha home industri.

---

<sup>33</sup>Pudjiwati Sajogyo, *Peran Perempuan Dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, (Jakarta: Rajawali, 1985), 25

<sup>34</sup>Ferina, Asis, Azizah, Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga, *Jurnal Agribis Volt* 12. No. 2.2020. 74

### 3. Kesejahteraan Masyarakat dalam Ekonomi Islam

#### a. Kesejahteraan umum dan kesejahteraan ekonomi

Menurut pigouilmuekonomi kesejahteraan hanya berhubungan dengan yang bersifat ekonomi. Kesejahteraan ekonomi adalah kepuasan yang diturunkan dari penggunaan barang dan jasa yang dapat dipertukarkan. Pengukuran kesejahteraan dengan menggunakan uang tidak selalu akurat, tidak memperoleh pengesahan karena kesejahteraan ekonomi dapat diinterpretasikan hanya untuk barang-barang yang dapat dipertukarkan saja.<sup>35</sup>

Kesejahteraan tidak dapat diukur dengan uang karena tidak selalu akurat, kesejahteraan dapat dan diinterpretasikan dengan barang-barang yang bisa dipertukarkan.

#### b. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui keadilan distribusi

Salah satu bidang yang terpenting dalam pembahasan tentang ekonomi adalah distribusi pendapatan. Pembagian kekayaan dan pendapatan berkaitan dengan faktor-faktor produksi seperti tanah, tenaga kerja, modal dan manajemen.<sup>36</sup>

Dalam ekonomi Islam distribusi tanah adalah bagaimana alokasi dana untuk menyewa tanah sebagai tempat berkembangnya suatu aktivitas produksi, berbicara tentang tenaga kerja. Distribusi pendapatan adalah proses penggajian dan pengupahan tenaga kerja.

Dalam hal ini di dalam Islam sangat meghargai keringat yang

---

<sup>35</sup> Achmad Daengs, *Pembangunan Ekonomi Jawa Timur Berbasis Investasi*, (Surabaya: Unitomo Press, 2019), 106

<sup>36</sup> Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2014), 128



dikeluarkan dari pada pekerja dan juga kesejahteraan hidup para pekerja, tetapi dalam Islam mengajarkan untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan dan ikhlas dalam pekerjaan mereka. Jika tentang modal akan berkaitan dengan bagaimana alokasi dan untuk membayar hasil bagi hasil bagi modal yang diperoleh oleh *shaibul mal*.

Tujuan dasar Islam yaitu ingin mensejahterakan pemeluknya di dunia dan di akhirat. Hal ini akan terealisasi apabila kebutuhan dasar (*basic need*) masyarakat akan terpenuhi dengan baik, sehingga tidak ada kesenjangan antara si kaya dan si miskin. Prinsip ini sesuai dengan *maqashid al-syari'ah*, yaitu merealisasikan kemaslahatan di antara masyarakat dengan cara menghilangkan kepada kerusakan. Islam berusaha keras untuk menegakkan distribusi yang adil di antara masyarakatnya. Karena Allah sangat mengecam peredaran harta yang hanya terkonsentrasi di segelintir orang saja. Yang sudah tertera dalam surat *al-Hasyr* (59): 7:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ  
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ - ٧

Artinya: Harta rampasan (*fai'*) dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukumannya.

Dalam Al Quran, Allah Berfirman, Al-Maa'idah 87-88

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
 الْمُعْتَدِينَ - ٨٧ وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ  
 مُؤْمِنُونَ - ٨٨

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezezikikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya. (Al-Maaidah: 87-88).*<sup>37</sup>

Semua ayat itu merupakan penentuan dasar pikiran dari pesan Al Quran dalam bidang ekonomi. Islam mendorong pemeluknya untuk bekerja. Hal tersebut disertai jaminan Allah bahwa ia telah menetapkan rejeki setiap makhluk yang diciptakannya. Islam juga melarang umatnya untuk meminta-minta atau mengemis.

Islam dirancang sebagai rahmat untuk seluruh umat, untuk menjadikan kehidupan lebih sejahtera dan lebih bernilai, tidak miskin dan tidak menderita.<sup>38</sup>

#### c. Keadilan Distribusi Pendapatan

Kesenjangan pendapatan dan kekayaan alam yang ada dalam masyarakat, komitmen Islam terhadap persaudaraan keadilan sosial ekonomi. Kesenjangan di atasi dengan cara berikut:

- 1) menghapus monopoli, kecuali oleh pemerintah
- 2) menjamin hak dan kesempatan semua pihak untuk aktif dalam proses ekonomi, baik produksi, distribusi, maupun konsumsi

<sup>37</sup>QS. Al-Maa'idah (5):87-88

<sup>38</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 10-12

- 3) menjamin *basic need fulfilment* (pemenuhan kebutuhan dasar hidup) setiap masyarakat
- 4) melaksanakan amanah *at-takaaful al-ijtima'i* atau sosial *economic security insurance*.<sup>39</sup>

Dalam Al Quran, Allah Berfirman,

أَهُمْ يُقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا  
وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ  
خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ - ٣٢

Artinya: *Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebahagian yang lain beberapa derajat, agar sebahagian mereka dapat mempergunakan sebahagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.* (az-Zukhruf: 32)

#### d. Keadilan ekonomi

Konsep persaudaraan dan perlakuan yang sama bagi setiap individu dalam masyarakat dan di hadapan hukum harus diimbangi oleh keadilan ekonomi. Tanpa pengimbangan tersebut, keadilan sosial kehilangan makna. Dengan keadilan ekonomi, setiap individu yang mendapatkan haknya sesuai dengan kontribusi masing-masing kepada masyarakat. Setiap individupun harus terbebaskan dari eksploitasi lainnya. Islam dengan tegas melarang orang muslim merugikan orang lain<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, 15

<sup>40</sup>*Ibid.*, 16-17

Dalam Al Quran, Allah Berfirman, Asy-Syu'ara Ayat: 183

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ؕ - ١٨٣

Artinya: *Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan merugikan hak haknya dan janganlah membuat kerusakan di muka bumi.*

Pada dasarnya ayat di atas menjelaskan setiap manusia dilarang merugikan sesama manusia dan janganlah mengambil hak-hak setiap manusia karena dapat merugikan sesama manusia dalam bidang apapun termasuk bidang ekonomi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan yang terkait dengan penelitian. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan tentang pengaruh Eksistensi *Group Landing* Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bale Kencono

---

<sup>1</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif penelitian adalah penelitian untuk membuat pencandraan deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan kondisi sosial.<sup>3</sup> menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi.<sup>4</sup> berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata. Gambar dan bukan angka-angka. Instrument penelitian adalah peneliti sendiri sehingga penelitian dapat mengetahui secara langsung data hasil dari wawancara yang telah dilakukan dan mendapatkan bukti kebenaran dalam proses penelitian. Hal tersebut memicu adanya penerepan metode kualitatif. Peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini menggambarkan fakta yang sebenar-benarnya dan apa adanya tentang apa yang terjadi mengenai pengaruh Eksistensi *Group Landing* Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bale Kencono

### B. Sumber Data

Sumber data subjek yang memberi data/informasi penelitian yang dibutuhkan sumber data bisa berupa manusia, benda, keadaan, dokumen, atau institusi.<sup>5</sup> Penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari nasabah PNM Mekar

---

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 76

<sup>4</sup> Morissan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Kencana, 2012), 37

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*., 75.

(*group landing*) yang ada di Desa Bale Kencono. *Group landing* yang ada di Desa Bale Kencono ada tiga kelompok.

Snowball sampling adalah teknik pengambilan sample sumber data yang ada pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.<sup>6</sup>

Metode penelitian ini semi struktur menggunakan snowball. Teknik snowball adalah metode sampling dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya, biasanya ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola sosial atau komunikasi atau suatu komunikasi tertentu. Pertama-tama peneliti memilih ketua, tetapi merasa belum cukup mencari orang lain seperti nasabah atau anggota kelompok.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan teknik snowball sampling karena menjadi sampling adalah ketua kelompok di PNM Mekar (*group landing*) yaitu, Ibu Rini, Ibu Giarti. Dan ada beberapa anggota atau nasabah lain seperti Ibu Ngatimah, Ibu Purwatin, Mba Nila, Ibu Kasih.

Maka peneliti akan memfokuskan data yang ada di tiga kelompok tersebut. Sumber data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dan digali langsung dan sumber pertama atau subyek penelitian.<sup>7</sup> Sumber data primer pada penelitian ini adalah nasabah Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar (*group landing*), sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dimaksud adalah data yang diperoleh

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 300

<sup>7</sup>Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), 20

langsung dari lapangan dan dari sumbernya langsung, yaitu hasil wawancara dengan nasabah atau ketua kelompok yang bernama Ibu Rini, Ibu Giarti, sebagai ketua kelompok dan anggota atau nasabah lainnya yaitu Ibu Ngatimah, Ibu Purwatin, Mba Nila, Ibu Kasih.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini ini adalah sumber data sekunder.<sup>8</sup> Sumber data sekunder yang peneliti gunakan ini berasal dari buku-buku, Catatan-catatan, laporan pemerintah, artikel buku sebagai teori atau referensi, buku berupa laporan keuangan, majalah dan lain sebagainya.

Data yang didapat dari data sekunder tidak perlu dikembangkan atau diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data dalam data sekunder ini peneliti tidak perlu membuat jaminan mutunya. Dalam hal tersebut peneliti harus menerima menurut apa adanya.

Data yang diperoleh dari perpustakaan antara lain buku-buku yang membahas tentang *landing* (penyaluran dana) yaitu perbankan syariah di Indonesia, pengumpulan dana dan distribusi hasil usaha bank syariah, bank Islam, hukum perbankan syariah, fiqh muamalah kontemporer, kamus besar Indonesia, ilmu sosial dasar, pertumbuhan ekonomi tingkat

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 29



pegangguran dan konsumsi dan bingkai kesejahteraan masyarakat. Ilmu sosial budaya dasar, prinsip dasar ekonomi Islam, bank syariah.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>9</sup> Penelitian untuk memperoleh data yang objektif dan valid, berkaitan dengan Pengaruh Eksistensi *Group Landing* Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bale Kencono. Maka diperlukan beberapa metode ilmiah sebagai landasan untuk mencari pemecahan terhadap permasalahan tersebut.

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen dapat berupa pedoman wawancara maupun *chekslis*.<sup>10</sup>

Wawancara itu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dan topik tertentu. Wawancara ada tiga jenis wawancara, yaitu: wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara semistruktur untuk digunakan dalam penelitian ini. Wawancara semistruktur berupaya untuk menggali data dengan pedoman wawancara

---

<sup>9</sup> Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2003), 133

<sup>10</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), 51

yang kemudian peneliti berupaya juga untuk menggali lebih dalam mengenai pertanyaan yang dilontarkan.<sup>11</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur digunakan sebagai wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.<sup>12</sup>

b. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen-instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dengan peneliti mencatatanya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti melakukan penelitian data yang diperoleh langsung dari lapangan dan dari sumbernya langsung, yaitu hasil wawancara dengan nasabah atau ketua kelompok yang bernama ibu eva, ibu rini, ibu giarti sebagai ketua kelompok dan anggota atau nasabah lainnya yang bernama ibu ngatimah, mbk nila, ibu kaseh, ibu latifah.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu peneliti membuat beberapa pertanyaan lengkap dan terperinci. Wawancara ini

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 319

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 194-197.

untuk mencari keterangan dan data tentang Pengaruh Eksistensi *Group Landing* Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bale Kencono.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian. Sebagian data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monumen, artefak, foto, tape, mikrofilm, *disc*, *cdrom*, *hard-disk* dan sebagainya.<sup>13</sup> Peneliti disini menggunakan kartu angsuran nasabah. Untuk melihat berapa banyak nasabah yang ikut *group landing*.

### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi. Dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan memuat kesimpulan sehingga mudah dipagami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam

---

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian.*, 153-154

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>14</sup>

Teknik analisisn kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.<sup>15</sup> Dalam penerapannya, teknik ini digunakan untuk menganalisi data tentang Pengaruh Eksistensi *Group Landing* Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bale Kencono.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 335

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 428.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambar Umum Kelurahan Bale Kencono**

##### **1. Sejarah Kelurahan Bale Kencono**

Desa Bale Kencono merupakan Desa dari hutan belantara yang dibuka pada tahun 1939 pada zaman pemerintahan colonial belanda. Penduduk yang dipindahkan dari pulau jawa kelampung antara lain ada yang ditempatkan dilokasi calon desa Bale Kencono. Perpindahan penduduk ini dikenal dengan istilah kolonisasi yang sekarang bernama transmigrasi. Para kolonis ini berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur. Antara lain dari eks keresidenan Banyumas, Semarang, Jogjakarta Surakarta dan Kediri. Desa Bale Kencono masuk dalam wilayah pemerintahan kecamatan Batanghari.<sup>1</sup>

Desa Bale Kencono merupakan salah satu dari tujuh belas desa yang ada dikecamatan Batanghari yang terdiri dari lima dusun yaitu :

- a. Dusun Sendang Jaya
- b. Dusun Sendang Sari
- c. Dusun Sendang Agung
- d. Dusun Sendang Mulyo
- e. Dusun Sendang Rejo.<sup>2</sup>

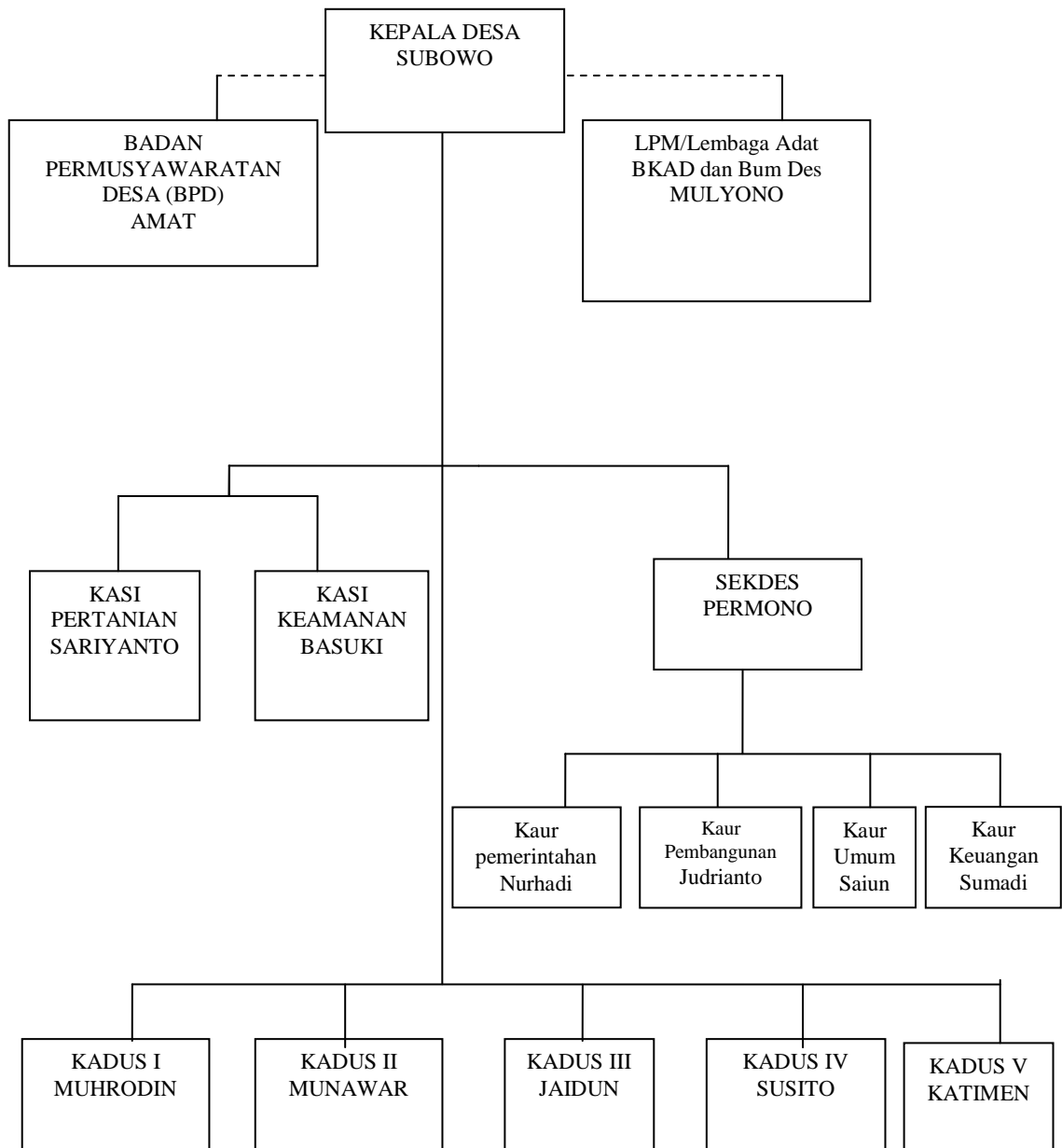
---

<sup>1</sup>Subowo. sebagai kepala Desa Bale Kencono, tanggal 15 Juni 2021.

<sup>2</sup>Subowo. sebagai kepala Desa Bale Kencono, tanggal 15 Juni 2021.

## 2. Strukur Pemerintahan

**Gambar 4.1.**  
**Struktur Pemerintahan Desa Bale Kencono**



### 3. Kondisi Wilayah

Desa Bale Kencono merupakan satu dari 17 Desa yang berada di wilayah kecamatan Batanghari. Batas-batas wilayah Desa Bale Kencono adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Selorejo
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Purwodadi Mekar
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Nampirejo
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Sekampung

Pada saat ini luas wilayah Desa Bale Kencono 460 Ha, terdiri dari :

- |                            |          |
|----------------------------|----------|
| a. Tanah Sawah             | : 265 Ha |
| b. Tanah Pemukiman         | : 120Ha  |
| c. Tanah Sawah tadah Hujan | : 34Ha   |
| d. Tanah Perkebunan        | : 7 Ha   |
| e. Tanah Lain-lain         | : Ha     |

### 4. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk Desa Bale Kencono

Secara sosial ekonomi, penduduk Desa Bale Kencono dikelompokkan dalam basis mata pencarian yaitu:

- a. Pertanian dan perkebunan (padi dan singkong) berjumlah 252 orang.
- b. Buruh tani (buruh menanam singkong dan padi) berjumlah 147 orang.
- c. Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 25 orang.
- d. Berdagang dan wiraswasta (berdagang sayuran, ikan, jual-beli kelapa, warung sembako, warung makan) berjumlah 88 orang. Mata pencarian

penduduk sebagian besar adalah pertanian dengan aktivitas utama padi dan singkong dan buruh tani.<sup>3</sup>

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Pola Pelaksanaan *Group Landing***

Pola pelaksanaan *Group Landing* di Desa Bale Kencono, sebagai berikut:

- a. Pertama nasabah mengajukan pembiayaan terkecil, sebesar Rp. 2.000.000,- . dan untuk pengambilan pembiayaan dengan dana sebesar Rp.5.000.000,- keatas, ada pemeriksaan dari pihak yang memberi pembiayaan.
- b. Akad yang digunakan di *Group Landing* yaitu akad murabahah, dan margin sebesar 20%.
- c. Persyaratannya berupa foto copy KTP suami-istri dan Kartu Keluarga (KK) dan tanda tangan suami-istri.
- d. Pencairan dana yang diajukan oleh nasabah tersebut, setelah menunggu 2 minggu.
- e. Setelah pencairan dana, nasabah diwajibkan untuk menabung dan membayar uang solidaritas. Uang solidaritas berfungsi untuk, membantu nasabah lainnya ketika tidak bisa membayar. Sistem pembayaran uang solidaritas, ketika pencairan dana dan nominal uang solidaritas disepakati oleh satu kelompok.

---

<sup>3</sup> Subowo. sebagai kepala Desa Bale Kencono, tanggal 15 Juni 2021.



- f. Ketika jatuh tempo pembayaran angsuran, para nasabah berkumpul di satu titik (rumah ketua kelompok).
- g. Salah satu orang dari kelompok tersebut tidak membayar angsuran, maka nasabah lainnya membantunya untuk menutupi angsurannya dalam *Group Landing* ini tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan tanggung renteng kelompok, nanti nasabah tersebut harus menggantikannya.<sup>4</sup>

*Group Landing* ini tidak mensyaratkan agunan fisik jika nasabah sedang kesulitan untuk membayar angsuran maka nasabah- nasabah lain melakukan tanggung renteng kelompok atau para nasabah dalam satu kelompok tersebut membantu nasabah yang sedang kesusahan.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah atau Total Pembiayaan Nasabah *Group Landing***

Kelompok	Jumlah Pembiayaan
Kelompok 1 (10 nasabah)	Rp 2.000.000 – 3.000.000
Kelompok 2 (9 nasabah)	Rp 5.000.000 – 7.000.000
Kelompok 3 (8 nasabah)	Rp 2.000.000 – 5.000.000

- a. Kelompok 1 (Ibu Ngatimah ) dana pembiayaan digunakan untuk warung sembako, sayur mateng keliling.
- b. Kelompok 2 (Ibu Purwatin) dana pembiayaan digunakan untuk usaha membuka warung makanan.
- c. Kelompok 3 (Ibu Rini) dana pembiayaan digunakan untuk tambahan usaha bak mobil.

---

<sup>4</sup> Rini, Ketua *Group Landing* Dusun 4 (kelompok 2) di desa Bale Kencono, tanggal 18 Juni 2021

- d. Kelompok 2 (Mba Nila) dana pembiayaan digunakan untuk membuka usaha Hantaran mahar.
- e. Kelompok 1 (Ibu Kasih) dana pembiayaan digunakan untuk jual beli ayam kampung
- f. Kelompok 3 (Ibu Giarti) dana pembiayaan digunakan untuk menambah toko sembako

## 2. Kondisi Nasabah Pra Dan Pasca Menjadi Nasabah *Group Landing*

Untuk mengetahui lebih jelas tentang dampak dari *Group Landing* bagi kesejahteraan masyarakat peneliti telah menentukan point-point yang dimaksud adalah seperti berikut:

- a. Sebelum dan sesudah menerima pembiayaan di *Group Landing*. Pendapatan keluarga merupakan salah satu untuk melihat seberapa besar peningkatan yang terjadi akibat adanya pembiayaan di *Group Landing*. Seperti data:

**Tabel 4.2**  
**Data Pendapatan Pra dan Pasca Pembiayaan di *Group Landing* dalam Pendapatan Satu Bulan.**

No	Jumlah Nasabah	Jumlah Pembiayaan	Pendapatan Sebelum Pembiayaan	Pendapatan Sesudah Pembiayaan
1	6 Nasabah	>2.000.000	1.500.000	2.4000.000
2	10 Nasabah	>3.000.000	2.100.000	4.500.000
3	11 Nasabah	>5.000.000	3.000.000	6.000.000

Dari data di atas maka terlihat bahwa mayoritas terjadi peningkatan terhadap pendapatan nasabah yang mendapatkan pembiayaan di *Group Landing* lebih jelasnya sebagai berikut:

1) Ibu Ngatimah (Kelompok 1) selaku nasabah Group Landing mengajukan pembiayaan sebesar < 2.000.000.-, dan margin sebesar 20%, dengan margin sebesar 20% tersebut Ibu Ngatimah awalnya merasa keberatan tetapi setelah dipikir-pikir jika tidak melakukan pembiayaan di PNM Mekar, Ibu Ngatimah sangat sulit sekali mencari pinjaman uang. Ibu Ngatimah melakukan angsuran sebanyak 50 kali yang setiap kali angsuran sebesar Rp50.000. Dan sekarang usaha yang dilakukan oleh Ibu Ngatimah berjalan dengan lancar. Pada saat waktu pembayaran angsuran selalu tepat waktu dan bisa menyisihkan keuntungan untuk menabung di PNM Mekar dari hasil usahanya. Pembiayaan tersebut digunakan untuk usaha jual sembako dan sayur matang keliling, Ibu Ngatimah telah melakukan pembiayaan di Group Landing sejak tahun 2018 sampai dengan sekarang. Persyaratan untuk melakukan pembiayaan Group Landing yaitu : foto copy KTP suami-istri dan kartu keluarga, usia 18-55 tahun, perempuan. Kesejahteraan yang di rasakan oleh Ibu Ngatimah adalah bertambahnya penghasilan yang di dapat sekarang, anak-anaknya yang masih kecil dapat melanjutkan sekolahnya yang awalnya dalam pembayaran sekolah sering telat karena tidak memiliki uang sekarang bisa tepat waktu, kebutuhan sandang pangan tercukupi tidak kesusahan seperti dulu, setiap minggu bisa menabung untuk kebutuhan anaknya yang tak terduga. Kondisi sebelum melakukan pembiayaan di *Group Landing* Ibu

Ngatimah mendapatkan penghasilan atau keuntungan jual sayur matang keliling dan sembako sebesar Rp.50.000 perhari, jika dihitung perbulan maka Ibu Ngatimah mendapatkan Penghasilan atau keuntungan sebesar Rp. 1.500.000 dengan penghasilan tersebut nasabah belum merasakan tercukupi kebutuhan kesehariannya. Kemudian Ibu Ngatimah mengajukan pembiayaan Group Landing untuk menambah modal jual sayur matang keliling dan sembako. Setelah mendapatkan modal yang lebih besar Ibu Ngatimah bisa membeli bahan yang lebih banyak secara tidak langsung pendapatan akan naik perharinya. keuntungan sehari sekarang menjadi Rp 80.000 perhari. Maka jika dihitung perbulan keuntungan Ibu Ngatimah sebesar Rp 2.400.000,-.. dengan adanya Group Landing di Desa Bale Kencono berpengaruh terhadap penghasilan masyarakat di Desa Bale Kencono karena dapat menambah penghasilan masyarakat. Proses pembiayaan Group Landing di Desa Bale Kencono adalah memprioritaskan perempuan sebagai anggota, pembiayaan Group Landing tidak bersifat agunan fisik melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, pencairan dilakukan secara bertahap, dan harus melakukan pertemuan seminggu 1 kali.<sup>5</sup>

- 2) Ibu Purwatin (Kelompok 2) selaku nasabah Group Landing mengajukan pembiayaan sebesar < .3000.000.-., dan margin

---

<sup>5</sup> Ngatimah, nasabah *Group Landing* kelompok 1 di Desa Bale Kencono, tanggal 19 Juni 2021.

sebesar 20%. Ibu Purwatin tidak merasa keberatan dengan margin 20% tersebut karena apabila melakukan pembiayaan dengan agunan Ibu Purwatin tidak memiliki agunan yang bisa dijadikan jaminan, dan proses pembiayaan di PNM Mekar juga mudah. Ibu Purwatin malah merasa terbantu karena mendapatkan tambahan modal walaupun dengan margin tersebut. Ibu Purwatin melakukan angsuran sebanyak 50 kali yang setiap kali angsuran sebesar Rp75.000. Pembiayaan tersebut digunakan untuk usaha membuka warung makan, Ibu Purwatin telah melakukan pembiayaan di Group Landing sejak tahun 2018. Persyaratan untuk melakukan pembiayaan Group Landing yaitu : foto copy KTP suami-istri dan kartu keluarga, usia 18-55 tahun, perempuan. Kesejahteraan yang di rasakan oleh Ibu Purwatin adalah kebutuhan sehari-hari terpenuhi, kebutuhan anaknya untuk sekolah yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar terpenuhi dan anak nya yang SMA juga terpenuhi, dan memiliki tabungan untuk melanjutkan anak nya kuliah. karena penghasilan yang meningkat dari usaha yang dimiliki . Kondisi sebelum melakukan pembiayaan di Group Landing hanya memiliki modal yang sangat tipis sehingga nasabah hanya bisa menjual makanan terbatas dengan modal yang terbatas pula, dengan penghasilan perhari sebesar Rp 70.000. Jika dihitung perbulan maka penghasilan atau keuntungan Ibu Purwatin sebesar Rp. 2.100.000 sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari

hari dan kebutuhan anaknya yang masih sekolah SMA. Kemudian Ibu Purwatin mengajukan pembiayaan di *Group Landing* untuk menambah modal usahanya yaitu buka warung makanan sehingga bisa mengembangkan usaha yang ia miliki dan berdampak positif terhadap penghasilan atau keuntungan yang di peroleh oleh Ibu Purwatin perhari sebesar Rp 150.000 jika dihitung perbulan maka penghasilan atau keuntungan Ibu Purwatin sebesar Rp. 4.500.000.,<sup>6</sup> Dengan adanya Group Landing di Desa Bale Kencono berpengaruh terhadap penghasilan masyarakat di Desa Bale Kencono karena dapat menambah penghasilan masyarakat. Proses pembiayaan Group Landing di Desa Bale Kencono adalah memprioritaskan perempuan sebagai anggota, pembiayaan Group Landing tidak bersifat agunan fisik melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, pencairan dilakukan secara bertahap, dan harus melakukan pertemuan seminggu 1 kali.

- 3) Ibu Rini (Kelompok 3) selaku ketua dan nasabah Group Landing mengajukan pembiayaan sebesar < .5000.000.-., dan margin sebesar 20%, dengan margin sebesar 20% tersebut Ibu Rini sebenarnya merasa keberatan tetapi tidak ada pilihan lain karena Ibu Rini sangat membutuhkan tambahan modal untuk usaha nya dan sudah meminjam kesana kemari tetapi tidak mendapatkan, sehingga melakukan pembiayaan di PNM Mekar dengan cara

---

<sup>6</sup> Purwatin, nasabah *Group Landing* kelompok 3 di Desa Bale Kencono, tanggal 19 Juni 2021.

menganggur sebanyak 50 kali yang setiap kali angsuran sebesar Rp. 125.000 bagi Ibu Rini tambahan modal dari PNM Mekar ini sangat membantu setelah kesulitan mencari pinjaman. Pembiayaan tersebut digunakan untuk usaha Bak Mobil, Ibu Rini telah melakukan pembiayaan di Group Landing sejak tahun 2019. Persyaratan untuk melakukan pembiayaan Group Landing yaitu : foto copy KTP suami-istri dan kartu keluarga, usia 18-55 tahun, perempuan. Kesejahteraan yang di rasakan oleh Ibu Rini adalah usaha bak mobil yang dimiliki menjadi banyak pesanan dan penghasilannya meningkat kebutuhan pokok dan sehari-hari tercukupi. Kondisi sebelum melakukan pembiayaan group landing Ibu Rini mendapatkan penghasilan atau keuntungan sebesar Rp. 3.000.000 perbulan. Kemudian setelah melakukan pembiayaan di group landing untuk menambahkan modal usaha bak mobil Ibu Rini dapat mengembangkan usahanya sehingga mengalami peningkatan penghasilan yaitu penghasilan atau keuntungan Ibu Rini sebesar Rp 6.000.000 perbulan.<sup>7</sup> Dengan adanya Group Landing di Desa Bale Kencono berpengaruh terhadap penghasilan masyarakat di Desa Bale Kencono karena dapat menambah penghasilan masyarakat. Proses pembiayaan Group Landing di Desa Bale Kencono adalah memprioritaskan perempuan sebagai anggota, pembiayaan Group Landing tidak bersifat agunan fisik

---

<sup>7</sup> Rini, ketua *Group Landing* kelompok 2 di Desa Bale Kencono, tanggal 18 Juni 2021

melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, pencairan dilakukan secara bertahap, dan harus melakukan pertemuan seminggu 1 kali.

- 4) Mba Nila (Kelompok 2) selaku nasabah Group Landing mengajukan pembiayaan sebesar < .2000.000.-, dan margin sebesar 20%, dengan margin yang ditentukan oleh pihak PNM Mekar Mba Nila tidak merasa keberatan karena jaman sekarang sangat sulit sekali melakukan pinjaman ditambah dirinya yang masih kuliah yang belum memiliki apa-apa apabila ingin melakukan pembiayaan di Bank dengan syarat yang sangat rumit. Mba Nila melakukan angsuran sebanyak 50 kali yang setiap kali angsuran sebesar Rp50.000. Pembiayaan tersebut digunakan untuk membuka usaha Hantaran mahar, Mba Nila telah melakukan pembiayaan di Group Landing sejak tahun 2019. Persyaratan untuk melakukan pembiayaan Group Landing yaitu : foto copy KTP suami-istri dan kartu keluarga, usia 18-55 tahun, perempuan. Kesejahteraan yang di rasakan oleh Mba Nila adalah bisa memiliki penghasilan sendiri untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan biaya kuliah bisa membayar dengan penghasilannya sendiri dan bisa menyisihkan sedikit untuk orang tua nya karena usaha Hantaran mahar yang dibuat nya berjalan dengan lancar dan banyak orang yang memesan Hantaran Mahar dengan nya. Kondisi sebelum melakukan pembiayaan group landing Mba Nila tidak



memiliki pekerjaan karena sedang kuliah sehingga tidak ada penghasilan yang di dapatkan lalu Mba Nila memiliki ide dan keahlian dalam Hantaran mahar dan memberanikan diri untuk melakukan pembiayaan di PNM Mekar. Kemudian setelah melakukan pembiayaan di PNM Mekar untuk membuka usaha Hantaran mahar dengan keahlian yang dimiliki, seiring dengan berjalannya waktu usaha yang di miliki oleh Mba Nila ini mengalami peningkatan yang dilihat dengan banyaknya pesanan untuk di buat Hantaran mahar bagi orang yang ingin melaksanakan acara lamaran, pernikahan dan lain-lain, penghasilan Mba Nila ini sekarang mencapai kurang lebih sekitar 3.000.000 perbulan.<sup>8</sup>

- 5) Ibu Kasih (Kelompok 1) selaku nasabah Group Landing (PNM Mekar ) mengajukan pembiayaan sebesar < .2000.000.-, dan margin sebesar 20%, menurut Ibu Kasih margin 20% itu masih wajar bahkan masih ada yang lebih besar ditambah pembiayaan di PNM mekar ini tidak menggunakan agunan dan mudah melakukan pembiayaan nya proses nya tidak rumit. Ibu Kasih melakukan angsuran sebanyak 50 kali yang setiap kali angsuran sebesar Rp50.000. Pembiayaan tersebut digunakan untuk jual beli ayam kampung. Ibu Kasih telah melakukan pembiayaan di Group Landing sejak tahun 2020. Persyaratan untuk melakukan

---

<sup>8</sup> Mba Nila

pembiayaan Group Landing yaitu : foto copy KTP suami-istri dan kartu keluarga, usia 18-55 tahun, perempuan. Kesejahteraan yang di rasakan oleh Ibu Kasih adalah penghasilannya meningkat cukup untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari yang mulanya kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena penghasilan yang minim. Kondisi sebelum melakukan pembiayaan group landing Ibu Kasih tidak bisa membeli ayam kampung dengan jumlah yang banyak padahal banyak orang yang memesan ayam kampung dengan nya karena keterbatasan modal yang di miliki dan kemudian Ibu Kasih melakukan pembiayaan di PNM Mekar. Kemudian setelah melakukan pembiayaan di PNM Mekar modal yang di miliki bertambah sehingga Ibu kasih bisa membeli ayam kampung dan beternak ayam kampung dengan jumlah yang banyak untuk dijual kembali dan bisa memenuhi kebutuhan langganannya yang biasa membeli kepadanya. Penghasilan Ibu Kasih sebelumnya dalam sebulan hanya Rp 1.500.000 perbulan setelah mendapatkan modal tambahan dari group landing penghasilan Ibu Kasih mencapai Rp 2.400.000 perbulan.<sup>9</sup>

- 6) Ibu Giarti (Kelompok 3) selaku nasabah Group Landing (PNM Mekar) mengajukan pembiayaan sebesar < .3000.000.-, dan margin sebesar 20% , sebagai orang awam yang belum pernah melakukan pembiayaan Ibu Giarti merasa keberatan dengan

---

<sup>9</sup> Ibu Kasih

margin tersebut Ibu Giarti ingin menambah modal untuk usahanya sehingga melakukan pembiayaan di PNM Mekar yang tanpa agunan dan sangat mudah persyaratannya. Ibu Giarti melakukan angsuran sebanyak 50 kali yang setiap kali angsuran sebesar Rp 75.000. Pembiayaan tersebut digunakan untuk menambah modal warung sembako. Ibu Giarti telah melakukan pembiayaan di Group Landing sejak tahun 2018. Persyaratan untuk melakukan pembiayaan Group Landing yaitu : foto copy KTP suami-istri dan kartu keluarga, usia 18-55 tahun, perempuan. Kesejahteraan yang dirasakan oleh Ibu Giarti adalah bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, sandang pangan tercukupi dan biaya anak sekolah tercukupi serta memiliki tabungan untuk anaknya yang sedang sekolah. Kondisi sebelum melakukan pembiayaan group landing Ibu Giarti bisa dikatakan belum berkecukupan karena untuk bayaran anak sekolah saja mengalami penunggakan dan untuk kebutuhan sehari-hari masih kurang, karena warung sembako yang dimiliki hanya seadanya saja tidak lengkap sehingga orang-orang disekitar malas untuk membeli diwarung nya. Kemudian setelah melakukan pembiayaan di group landing Ibu Giarti melengkapi warung sembakonya dengan modal yang ada lambat laun warung Ibu Giarti ramai karena kebutuhan sembako di warung nya lengkap sehingga warga sekitar pada membeli kebutuhan sembako diwarung nya tanpa harus jauh-jauh kepasar. Ibu Giarti sebelum

melakukan pembiayaan di group landing kurang lebih sekitar Rp 1.800.000 perbulan kemudian setelah memiliki modal dan bisa melengkapi warung sembakonya penghasilan Ibu Giarti sekarang adalah kurang lebih Rp 3.000.000 sehingga penghasilan Ibu Giarti mengalami peningkatan.<sup>10</sup>

### **C. Analisis Pengaruh *Group Landing* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bale Kencono**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dari wawancara kepada ketua dan nasabah di Desa Bale Kencono, Kecamatan Batanghari. Dan dua jenis metode penelitian yaitu wawancara dan dokumentasi, kemudian disesuaikan dengan tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut: Bentuk kegiatan *Group Landing* (PNM Mekar) adalah memberikan pembiayaan untuk penambahan modal usaha bagi sekelompok perempuan. Pelaksanaan *Group Landing* (PNM Mekar) oleh kaum perempuan yang dijadikan acuan untuk menentukan layak atau tidaknya kelompok tersebut diberikan dana di *Group Landing* (PNM Mekar) dan berapa besar dana yang akan disalurkan kepada nasabah di *Group Landing* (PNM Mekar). *Group Landing* (PNM Mekar) terdiri dari kaum perempuan yang sudah membentuk kelompok sebelumnya. Anggota kelompok harus mengenal satu sama lain, dan diadakannya kegiatan pertemuan rutin yang sudah berjalan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ibu Giarti

<sup>11</sup>Ni Putu Yuni Kartika, "Analisis Pendapatan Perempuan Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Simpan Pinjam Khusus Perempuan di Desa Penebel," Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol. 4, No. 1, 2014, 3-4

*Group Landing* (PNM Mekar) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kaum perempuan dari umur 18-55 tahun dengan aktifitas pengelolaan dana pembiayaan. Sasaran dari kegiatan *Group Landing* (PNM Mekar) adalah masyarakat miskin produktif yang memerlukan pendanaan kegiatan usaha atau pun kebutuhan sosial dasar melalui kelompok perempuan.<sup>12</sup>

*Group Landing* (PNM Mekar) di Desa Bale Kencono sesuai dengan teori di atas. Karena kelompoknya beranggotakan kaum perempuan, pembiayaan bersifat tanggung renteng kelompok dari kelompok tersebut nasabah harus mengenal satu sama lain terlebih dulu, agar mempermudah kegiatan pertemuan (mengangsur pembiayaan), Dana dari pembiayaan mereka produktifkan untuk berdagang, usaha, dan lain-lain. Adanya uang kas, karena kesepakatan didalam berkelompok, bertujuan untuk membantu anggota lainnya jika tidak dapat membayar angsuran. *Group Landing* atau pembiayaan kelompok merupakan program yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan masyarakat yang kekurangan modal di pedesaan dilakukan pertemuan kelompok mingguan dilaksanakan satu kali dalam seminggu dan berkelompok. Yang bertujuan untuk mendorong akses terhadap sistem keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat dan rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemerataan pendapatan. Kegiatan perekonomian yang terdapat di pedesaan masih didominasi oleh sektor usaha kecil yang meliputi pertanian, perdagangan dan usaha UKM. Namun, para pelaku usaha masih mengalami kesulitan untuk pengembangan

---

<sup>12</sup>iti Hasanah, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Keadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)," *Sawwa: Jurnal Studi Gender Politeknik Negeri Semarang*, Vol.9, No.1, 2013, 77-78.

usaha yakni terkendala dengan modal. Dimana permodal dianggap unsur yang paling penting dalam pengembangan usaha bagi masyarakat pedesaan. Keterbatasan modal menjadi penyebab kreatifitas dalam pengembangan usaha menjadi terhambat.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan masyarakat yang rata-rata kurang untuk mencukupi kebutuhan hari-hari sudah terlihat dari penghasilan yang didapatkan dengan bekerja sebagai buruh tani, dagang. Masyarakat melakukan penambahan modal dari *Group Landing* (PNM Mekar) untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan adanya *Group Landing* (PNM Mekar) sudah sedikit membantu dalam hal perekonomian. Masyarakat mengaku penghasilan mereka meningkat, sehingga masyarakat mampu merubah perekonomian masyarakat. Mengenai tanggapan nasabah atau masyarakat tentang *Group Landing* (PNM Mekar) rata-rata dari mereka menjawab digunakan untuk modal perdagangan, dan usaha UKM atau yang bersifat produktif. Alasan nasabah atau masyarakat menggunakan dana untuk hal produktif adalah untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan pokoknya.

Kesejahteraan yang dialami masyarakat di Desa Bale Kencono dilihat dari kesejahteraan masyarakat seperti sandang, pangan dan papan. Berdasarkan indikator BKKBN Keluarga Sejahtera I, kesejahteraan papan dilihat dari kondisi rumah yang ditempati. Rumah keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik. Pengertian Rumah yang ditempati keluarga ini adalah keadaan rumah tinggal keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding

---

<sup>13</sup>Ana Zahrotun Nihayah, "Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usah Mikro Kecil dan Poverty Reduction Dalam Persepektif Ekonomi Islam," *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 5, No. 2, 2015, 3.

dalam kondisi yang layak ditempati, baik dari segi perlindungan maupun dari segi kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian, nasabah nasabah yang memerlukan pembiayaan di PNM Mekar keadaan yang sudah sangat baik dan layak.

Selain kesejahteraan papan, terdapat indikator kesejahteraan sandang dan pangan sebagai indikator kesejahteraan. Indikator tersebut dilihat berdasarkan jumlah makan dalam satu hari yang lebih dari dua kali serta memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas yang berbeda. Indikator ini mayoritas dapat dipenuhi oleh setiap keluarga. Pengeluaran tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan makan karena rata-rata mereka hanya memiliki 2-3 orang anak yang tinggal di rumah. Dengan adanya permodalan yang diberikan PNM Mekar kepada masyarakat di Desa Bale Kencono memberikan peluang untuk membuka usaha dengan adanya modal yang diberikan. Memotivasi meningkatkan perekonomian keluarga mengembangkan potensi potensi yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Bale Kencono supaya perkembangan ekonomi mulai naik. Munculnya *group landing* di PNM Mekar, maka kesejahteraan masyarakat itu memberikan pengaruh yang signifikan kepada masyarakat yang kekurangan modal dan yang merasa tidak memiliki permodalan terdapat modal yang akan sangat membantu dengan adanya *group landing* di PNM Mekar yang tadinya tidak mampu menjadi lebih terbantu permodal dari PNM.

Kesejahteraan juga berdampak pada hilangnya hak memperoleh pekerjaan yang layak. Kesulitan memperoleh pekerjaan yang layak. Dengan

Permodalan Nasional Madani memberikan peluang usaha, mengembangkan usahanya agar lebih baik dan maju dalam hal penghasilan atau bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Tingkat kesejahteraan juga pada tingkat pendidikan. Hal ini dialami oleh masyarakat yang mayoritas hanya berpendidikan SD-SMA. Pendidikan yang rendah ini menyebabkan mereka hanya bekerja sebagai petani dan buruh tani dengan penghasilan yang minim.

Kesejahteraan masyarakat adalah kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar. Untuk mengetahui masyarakat sudah sejahtera atau tidak dapat dilihat dari beberapa aspek kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan dan perumahan. Apabila aspek tersebut sudah dapat dijangkau masyarakat berarti sudah sejahtera.<sup>14</sup>

Tingkat kepuasan dan kesejahteraan adalah dua pengertian yang saling berkaitan. Tingkat kepuasan merujuk kepada keadaan individu atau kelompok, sedangkan tingkat kesejahteraan mengacu kepada keadaan komunitas atau masyarakat luas, apabila sudah adanya itu semua maka masyarakat sudah bisa dikategorikan sejahtera.

Perempuan memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian karena perempuan memiliki jiwa yang kuat dan informal mendominasi sektor informal seperti dalam sector perdagangan, dan usaha home industri.

Menurut Pudjiwati Sajogjo dalam peranan perempuan, meningkatkan penghasilan keluarga dan rumah tangga dengan adanya permodalan yang diberikan PNM Mekar para perempuan bisa mengembangkan potensi yang

---

<sup>14</sup>Bram Christanto, "Pengaruh Keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gundi Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan," *Serat Acitya: Jurnal Ilmiah Untag Semarang*, vol.4, No.3, 2015, 124.



dimiliki seperti bergadang sayur keliling, membuat mahar seserahan pernikahan, dagang sembako dan lain-lainnya. Perempuan pekerja yang memiliki suatu potensi besar pada sector informasi disamping perannya sebagai pengurus rumah tangga. Kaum perempuan sangat mendominasi di bidang perdagangan kecil.

Peran perempuan terbukti dengan meningkatkan penghasilan keluarga dan rumah tangga, meningkatkan gizi dan kesehatan anggota-anggota keluarga, khususnya anak-anak di bawah lima tahun, Meningkatkan pengetahuan keluarga seperti membaca, menulis, dan menghitung serta mengelola. Sehingga dapat di katakan peran perempuan sangat berpengaruh untuk kesejahteraan keluarga. Kontribusi perempuan saat ini sudah tidak diragukan lagi khususnya di bidang perdagangan. Potensi yang dimiliki seorang perempuan sangat lah kuat selain menjadi ibu rumah tangga di dalam keluarga perempuan juga bisa mencari penghasilan untuk menambah penghasilan keluarga dengan potensi yang dimiliki. Sehingga peran perempuan sangat sangatlah berperan penting untuk kesejahteraan keluarga karena kaum perempuan bisa mengembangkan bakat yang dimiliki.

Berdasarkan analisis di atas pendidikan anak nasabah *group landing* minimal SMA. Dalam segi kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata Masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Setiap saat mereka dapat mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas. Ini merupakan kewajiban pemerintah yang tak biasa ditawar-tawar lagi. Apalagi masih banyak keluhan masyarakat tentang layanan

kesehatan, maka itu pertanda bahwa suatu negara masih belum mampu mencapai taraf kesejahteraan yang diinginkan oleh rakyatnya.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas kualitas kesehatan mereka telah terjamin karena sebagian dari mereka mendapatkan bantuan Kartu Indonesia Sehat atau BPJS kesehatan. Yang mendapatkan bantuan Kartu Indonesia Sehat atau BPJS ada beberapa dalam nasabah di *group landing* yang ada di Desa Bale Kencono terbantu atau mendapatkan bantuan tersebut.

Kesejahteraan berdasarkan ekonomi Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh baik secara material maupun spiritual. Kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidaklah hanya diukur dari uang tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual dan nilai sosial. Setiap orang yang mencari ekonomi dilarang merugikan satu sama lain dan jangan mengambil hak orang lain. Dalam Islam sangat mementingkan pekerja ibarat sebelum keringat pekerja itu kering uang bagi pekerja harus cepat dibayarkan karena Islam mengajarkan sesuatu yang tidak merugikan sebelah pihak.

Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bale Kencono dalam Perspektif Ekonomi Islam Kesejahteraan yang dialami masyarakat di Desa Bale Kencono dilihat dari kesejahteraan masyarakat seperti sandang, pangan dan papan. Berdasarkan indikator BKKBN keluarga sejahtera I, kesejahteraan papan dilihat dari kondisi rumah yang ditempati. Rumah tersebut keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik. Pengertian Rumah yang ditempati keluarga ini adalah keadaan rumah tinggal keluarga mempunyai

---

<sup>15</sup>Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Idea Press, 2013), 109-112.

atap, lantai dan dinding dalam kondisi yang layak ditempati, baik dari segi perlindungan maupun dari segi kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian, nasabah nasabah yang melukan pembiayaan di PNM Mekar keadaan yang sudah sangat baik dan layak.

Berdasarkan pada analisis di atas dapat dijelaskan masyarakat Desa Bale Kencono merasa terbantu dengan adanya *Group Landing* (PNM Mekar). Hasil wawancara dengan ketua kelompok dan Nasabah *Group Landing* (PNM Mekar) pendapatan mereka terlihat meningkat. Jika sebelumnya pendapatan Ibu Ngatimah sebesar Rp.1.500.000,- perbulan setelah melakukan pembiayaan di PNM Mekar meningkat menjadi Rp. 2.400.000,- perbulan hasil dari jual sembako dan sayur matang keliling, Kesejahteraan yang di rasakan oleh Ibu Ngatimah adalah bertambahnya penghasilan yang didapat sekarang, anak-anaknya yang masih kecil dapat melanjutkan sekolahnya yang awalnya dalam pembayaran sekolah sering telat karena tidak memiliki uang sekarang bisa tepat waktu, kebutuhan sandang pangan tercukupi tidak kesusahan seperti dulu, setiap minggu bisa menabung untuk kebutuhan anaknya yang tak terduga. Ibu Purwatin sebelum melakukan pembiayaan di PNM Mekar pendapatan Ibu Purwatin sebesar Rp. 2.100.000 perbulan setelah melakukan pembiayaan di PNM Mekar meningkat menjadi Sebesar Rp. 4.500.000,- perbulan hasil dari perdagangan (buka warung makan). Kesejahteraan yang dirasakan oleh Ibu Purwatin adalah kebutuhan sehari-hari terpenuhi, kebutuhan anaknya untuk sekolah yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar terpenuhi dan anaknya yang SMA juga terpenuhi, dan memiliki tabungan

untuk melanjutkan anaknya kuliah. karena penghasilan yang meningkat dari usaha yang dimiliki. Ibu Rini sebelum melakukan pembiayaan di PNM Mekar pendapatan Ibu Rini sebesar Rp. 3. 000. 000 perbulan setelah melakukan pembiayaan di PNM Mekar meningkat menjadi sebesar Rp 6.000.000,- perbulan hasil tambahan usaha (bak mobil), kesejahteraan yang dirasakan oleh Ibu Rini adalah usaha bak mobil yang dimiliki menjadi banyak pesanan dan penghasilannya meningkat kebutuhan pokok dan sehari-hari tercukupi. Mba Nila yang awalnya tidak memiliki penghasilan sekarang memiliki penghasilan sendiri setelah melakukan pembiayaan di PNM Mekar untuk usaha Hantaran Mahar dan dari usaha Hantaran Mahar yang dimiliki Mba Nila memiliki penghasilan sebesar Rp. 3.000.000 perbulan, Kesejahteraan yang dirasakan oleh Mba Nila adalah bisa memiliki penghasilan sendiri untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan biaya kuliah bisa membayar dengan penghasilannya sendiri dan bisa menyisihkan sedikit untuk orang tuanya karena usaha Hantaran mahar yang dibuatnya berjalan dengan lancar dan banyak orang yang memesan Hantaran Mahar dengannya. Ibu Kasih yang awalnya hanya memiliki penghasilan sebesar Rp. 1.500.000 perbulan setelah melakukan pembiayaan di PNM Mekar meningkat menjadi Rp. 2.400.000, Kesejahteraan yang dirasakan oleh Ibu Kasih adalah penghasilannya meningkat cukup untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari yang mulanya kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena penghasilan yang minim. Ibu Giarti yang awalnya penghasilannya hanya Rp. 1.800.000 perbulan setelah melakukan pembiayaan di PNM Mekar meningkat menjadi Rp. 3.000.000

perbulan, Kesejahteraan yang dirasakan oleh Ibu Giarti adalah bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, sandang pangan tercukupi dan biaya anak sekolah tercukupi serta memiliki tabungan untuk anaknya yang sedang sekolah.

Hasil dari pemaparan di atas terlihat jika pendapatan nasabah atau masyarakat di Desa Bale Kencono mengalami peningkatan. Dimana masyarakat dan nasabah *Group Landing* (PNM Mekar) merasa terbantu dengan adanya pembiayaan *Group Landing* (PNM Mekar) di Desa Bale Kencono untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, kebutuhan sehari-hari, dan membiayai anak-anak sekolah. Dari pembiayaan *Group Landing* (PNM Mekar) ini memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat di Desa Bale Kencono.

Kemudian dilihat dari indikator kesejahteraan di atas, masyarakat di Desa Bale Kencono Kecamatan Batanghari bisa dikatakan sejahtera. Karena hasil dari penelitian, masyarakat sudah memenuhi indikator kesejahteraan yang bisa dilihat dari penghasilannya yang meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan pokok, kebutuhan rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, kebutuhan sehari-hari, dan membiayai anak-anak sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pemaparan dan analisis yang telah dilakukan peneliti mengenai pembiayaan group landing di Desa Bale Kencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan group landing di Desa Bale Kencono sudah cukup baik karena sudah sesuai dengan pelaksanaan yang ada di group landing.

Keberadaan group landing di Desa Bale Kencono sangat membantu kesejahteraan masyarakat di Desa Bale Kencono khususnya bagi kaum perempuan yang kekurangan modal untuk memperbesar usaha yang dimiliki sehingga dapat menambah penghasilannya. Masyarakat sudah merasakan kesejahteraan dengan adanya group landing yaitu perekonomian keluarga yang meningkat, kebutuhan anak sekolah tercukupi, kebutuhan sehari-hari tercukupi. *Group Landing* (PNM Mekar) ini mampu memberikan modal usaha, secara umum masyarakat mengaku terbantu dan tidak lagi kesulitan apabila membutuhkan dana untuk modal usaha.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembiayaan group landing dapat meningkatkan perekonomian apabila digunakan dengan benar.

2. Membuka peluang usaha dan mengembangkan usaha yang sudah dimiliki bagi kaum perempuan
3. Bisa membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain
4. Masyarakat terbantu dengan adanya *Group Landing*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001
- Arifin, Syamsul. *Pertumbuhan Ekonomi Tingkat Pengangguran Dan Konsumsi Dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat*. Jawa Tengah: Cv Pena Persada, 2020.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Bungkaes, Heri Risal. *Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*. Journal Acta Diurna Edisi April 2013
- Daengs, Achmad. *Pembangunan Ekonomi Jawa Timur Berbasis Investasi*. Surabaya: Unitomo Press, 2019.
- Daniel, Moehar. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007. Cet. 3.
- Yoyo, Aditya. *Investasi Bank Dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2017.
- Djatimurti, Sri Rahaju & Rita Hanafie. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016
- Ekasari, Ratna. *Model Efektivitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*. ISBN, 2020
- Ernawati, Rani. *Analisis Akad Pembiayaan Mudharabah Pada BMT dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fauzia, Ika Yunia. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Ferina, dkk. *Kontribusi Pendapatn Tenaga Kerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga*. Jurnal Agribis Volt 12. No. 2, 2020.



- Haroen, Nasrun. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama. Cet. Pertama, 2000.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.
- IBI. *Menguasai Fungsi Kepatuhan Bank*. Jakarta: PT Gramedia, 2015
- Jurnal Akuntansi & Keuangan. *System Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Masyarakat Pada BRI Unit Manda*. Volume 3. Nomor 1. Maret 2012.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Lestari, Novia Indah. *Analisis Gender Dalam Kelompok Program Simpan Pinjam Untuk Kelompok Perempuan SPP*. Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan. Vol. 01. No. 1, 2013. 113.
- Mahdi, Sayed. *Perempuan. Agama. Dan Moralitas*. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Morissan. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhammad. *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah* Yogyakarta: UII Press, 2009
- Mujahidin, Akhmad. *Hukum Perbankan Syariah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Mujahidin, Akmad. *Hukum Perbankan Syariah*. Depok: Rajawali Pers, 2019 53.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Arab Indonesia Al Munawwir*. Jakarta: Cet Keempat, 1997
- Murcitaningrum, Suraya. *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Prudent Media, 2013.
- Mustofa, Eko. *Kesejahteraan Masyarakat Dengan Program Simpanan Keluarga SejahteraPSKS*. Dusun VI Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar, 2016.
- Mustofa, Imam. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Ramdani. *Penerapan Tanggung Renteng Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan*. Amwal: Vol. 01. No. 1, 2018.

- Sajogyo, Pudjiwati. *Peran Perempuan Dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta: Rajawali, 1985.
- Steven, dkk. *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kalongan Kabupaten Talaud*. Volt VI. No. 2, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suman, Agus. *Pemberdayaan Perempuan. Kredit Mikro. dan Kemiskinan: Sebuah Studi Empiris*. *Ekonomi Manajemen: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9. No. 1, 2007.
- Sururi, Ahmad. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dan Dalam Meningkatkan Sejahteraan*. *Jurnal Administrasi Negara*. Vol 3 No 2. Januari-April.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Suryaningsih, Dwi Diah. *Analisis Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT BRI Syariah KCP Mojokerto Bangsa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Surabaya*
- Wahyu, Ramadi. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017.
- Wiroso. *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT Grasindo, 2005.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296

Nomor : 1382/in.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

10 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Nizaruddin, S.Ag, M.H
  2. Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
- di - Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Vera Alfiana Safitri  
NPM : 1704100256  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Pengaruh Eksistensi Group Landing Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Balekencono

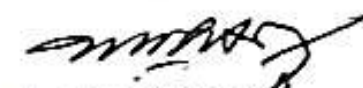
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

  
MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1938/In.28/D.1/TL.00/07/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA BALE KENCONO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1939/In.28/D.1/TL.01/07/2021, tanggal 01 Juli 2021 atas nama saudara:

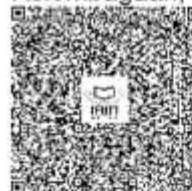
Nama : **VERA ALFIANA SAFITRI**  
NPM : 1704100256  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BALE KENCONO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH EKISTENSI GROUP LANDING UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BALE KENCONO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 Juli 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

## SURAT TUGAS

Nomor: B-1939/In.28/D.1/TL.01/07/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **VERA ALFIANA SAFITRI**  
NPM : 1704100256  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BALE KENCONO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH EKISTENSI GROUP LANDING UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BALE KENCONO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 01 Juli 2021



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vera Alfiana Safitri

Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS (Perbankan Syari'ah)

NPM : 1704100256

Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 27/21 7	Acc utr Di Muna20syah Kas	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S. Ag., MH  
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa ybs,

Vera Alfiana Safitri  
NPM. 1704100256





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, faksimili (0725)47296; website [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id), E-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Vera Alfiana Safitri**  
NPM : 1704100256

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / SI PBS  
Semester / TA : VIII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	25/06/2021		1). Bab 4 Perbaiki 2). Kesimpulan Sesuaikan Dengan Rumusan Masalah	
2	28/06/2021		Atc bab 4-5 dapat dilanjutkan ke Pemb I	

Dosen Pembimbing II

**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.



**Vera Alfiana Safitri**  
NPM. 1704100256





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Vera Alfiana Safitri  
NPM : 1704100256  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Eksistensi Group Landing Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 Juli 2021  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Diyaul Haq, M.E.I.**  
NIP.19810121201503002

## FOTO DOKUMENTASI



**Foto .1 Wawancara dengan Bapak kepala Desa Bale Kencono (Bpk Subowo)**



**Foto 2. Wawancara dengan Ketua kelompok Dusun 4 kelompok 1 (Ibu Eva)**



**Foto 3. Wawancara dengan Nasabah kelompok 1 Dusun 4 (mbk Nila)**



**Foto 4. Wawancara dengan Ketua kelompok Dusun 4 kelompok 2 (Ibu Rini)**



**Foto 5. Wawancara dengan Nasabah kelompok 2 Dusun 4 (ngatimah)**



**Foto 6. Wawancara dengan Ketua kelompok Dusun 5 kelompok 3 (Ibu giarti)**



**Foto 7. Wawancara dengan Kelompok Dusun 4 kelompok 2**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Vera Alfiana Safitri dilahirkan Di Desa Bale kencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 20 januari 1999. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Subowo dan Ibu latifah. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Madrasah Ibtidaiyah di desa Bale kencono pada tahun 2011, SMP Madrasah Tsanawiyah pada tahun 2014 dan SMK 1 Negeri Metro pada tahun 2017.

Kemudian pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro sebagai mahasiswa Jurusan S1-Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai TA 2017/2018.